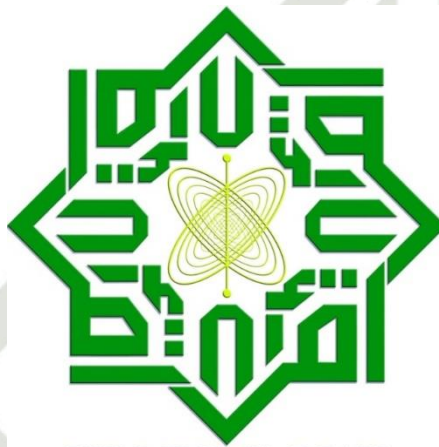


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *AUDIT COMMITTEE*, *AUDIT QUALITY*, *FINANCIAL STABILITY* DAN *FINANCIAL TARGET* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2020-2023

SKRIPSI**UIN SUSKA RIAU****OLEH :**

SYIFA DINILLAH
12070326751

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2024**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Syifa Dinillah
NIM : 12070326751
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Audit Committe*, *Audit quality*, *Financial Stability*, dan *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023.
TANGGAL UJIAN : Kamis, 30 Mei 2024

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



Dr. Nasrullah Dramil, SE, M.Si, Ak, CA, OIA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN




Dr. H. Hanhyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Syifa Dinillah
 NIM : 12070326751
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Committe*, *Audit quality*, *Financial Stability*, dan *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023
 Tanggal Ujian : 30 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Penguji 1

Dr. Donv Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 1 007

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syifa Dinillah
 NIM : 12070326751
 Tempat/Tgl. Lahir : Aursati / 19 Maret 2002
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
PENGARUH AUDIT COMMITTEE, AUDIT QUALITY, FINANCIAL STABILITY,
DAN FINANCIAL TARGET TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAPAT PADA BEI TAHUN 2020 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13.10.2024
 Yang membuat pernyataan

Syifa Dinillah
 NIM : 12070326751

pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *AUDIT COMMITTEE*, *AUDIT QUALITY*, *FINANCIAL STABILITY* DAN *FINANCIAL TARGET* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2020-2023

OLEH :

SYIFA DINILLAH
12070326751

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari audit committee, audit quality, financial stability, dan financial target terhadap financial statement fraud pada Perusahaan transportasi yang terdaftar pada BeI tahun 2020-2023 yang diuji secara parsial dan simultan. Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 25 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan (100 sampel data observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Audit Committee*, *Audit Quality*, dan *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan, variabel *Financial Target* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Kata kunci : *Audit Committee*, *Audit Quality*, *Financial Stability*, *Financial Target*, *Financial Statement Fraud*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PENGARUH AUDIT COMMITTEE, AUDIT QUALITY, FINANCIAL STABILITY DAN FINANCIAL TARGET TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2020-2023

BY:

SYIFA DINILLAH
12070326751

This study aims to determine the effect of audit committee, audit quality, financial stability, and financial targets on financial statement fraud in transportation companies listed on Bei in 2020-2023 which are tested partially and simultaneously. The population in this study are companies listed on the Indonesia stock exchange from 2020-2023. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 25 companies with 4 years of observation (100 observation data samples). The data analysis technique used is panel data regression analysis with the help of SPSS 25 software. The results showed that the Audit Committee, Audit Quality, and Financial Stability variables had an effect on Financial Statement Fraud. Meanwhile, the Financial Target variable has no effect on Financial Statement Fraud.

Keywords : Audit Committe, Audit Quality, Financial Stability, Financial Target, Financial Statement Fraud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada Bei Tahun 2020-2023**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth :

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk Dr. Mahyarni, SE., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. kamaruddin, S.Sos., M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE M.Si. A selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan tulus sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya untuk Dosen Program S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
9. Kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Drs. Sardalis dan Ibunda Yusnarti dan saudari satu-satunya Dina Iswara, serta Keponakan penulis yaitu Syauqi Rafka Abdillah tercinta yang selalu bersabar dalam menghadapi penulis dalam situasi dan kondisi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tidak pernah henti.
10. Teruntuk sahabat seperjuanganku Hudiya Aziza Sigolgi yang selalu kebersamai pada masa perkuliahan baik suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teruntuk Ramadian Saputra yang selalu mendampingi, mensupport, mendoakan, memberikan masukan bagi peneliti dan selalu memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, arahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis oleh semua pihak yang terlibat Aamiin ya Rabbal 'Alamiin. Untuk perbaikan selanjutnya, penulis menerima dengan senang hati setiap saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, penulis menyerahkan segalanya hanya kepada Allah SWT, semoga penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi semua pembaca, dalam upaya untuk meningkatkan wawasan pengetahuan.

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Syifa Dinillah
Nim. 12070326751

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	10
2.1.2 <i>Financial Statement Fraud</i>	11
2.1.3 <i>Audit Committee</i>	15
2.1.4 <i>Audit Quality</i>	18
2.1.5 <i>Financial Stability</i>	20
2.1.6 <i>Financial Target</i>	22
2.2 Pandangan Islam.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Penelitian	28
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
2.5.1 Pengaruh <i>Audit Committee</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	29
2.5.2 Pengaruh <i>Audit Quality</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	30
2.5.3 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	32
2.5.4 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ...	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5	Pengaruh <i>Komite Audit, Kualitas Audit, Financial Stability</i> dan <i>Financial Target</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Populasi dan Sampel	36
a.	Populasi	36
b.	Sampel	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6	Metode Analisis Data	45
3.6.1	Statistik Deskriptif	45
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.6.3	Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1	Uji Normalitas	55
4.3.2	Uji Heterokedastisitas	56
4.3.3	Uji Multikolinearitas	57
4.3.4	Uji Autokorelasi	58
4.4	Uji Hipotesis.....	60
4.4.1	Analisis Regresi Data Panel	60
4.4.2	Uji Parsial (T Test)	61
4.4.3	Uji Simultan (F Test).....	66
4.4.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	67
BAB V PENUTUP		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
SAMPIRAN.....		76



DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

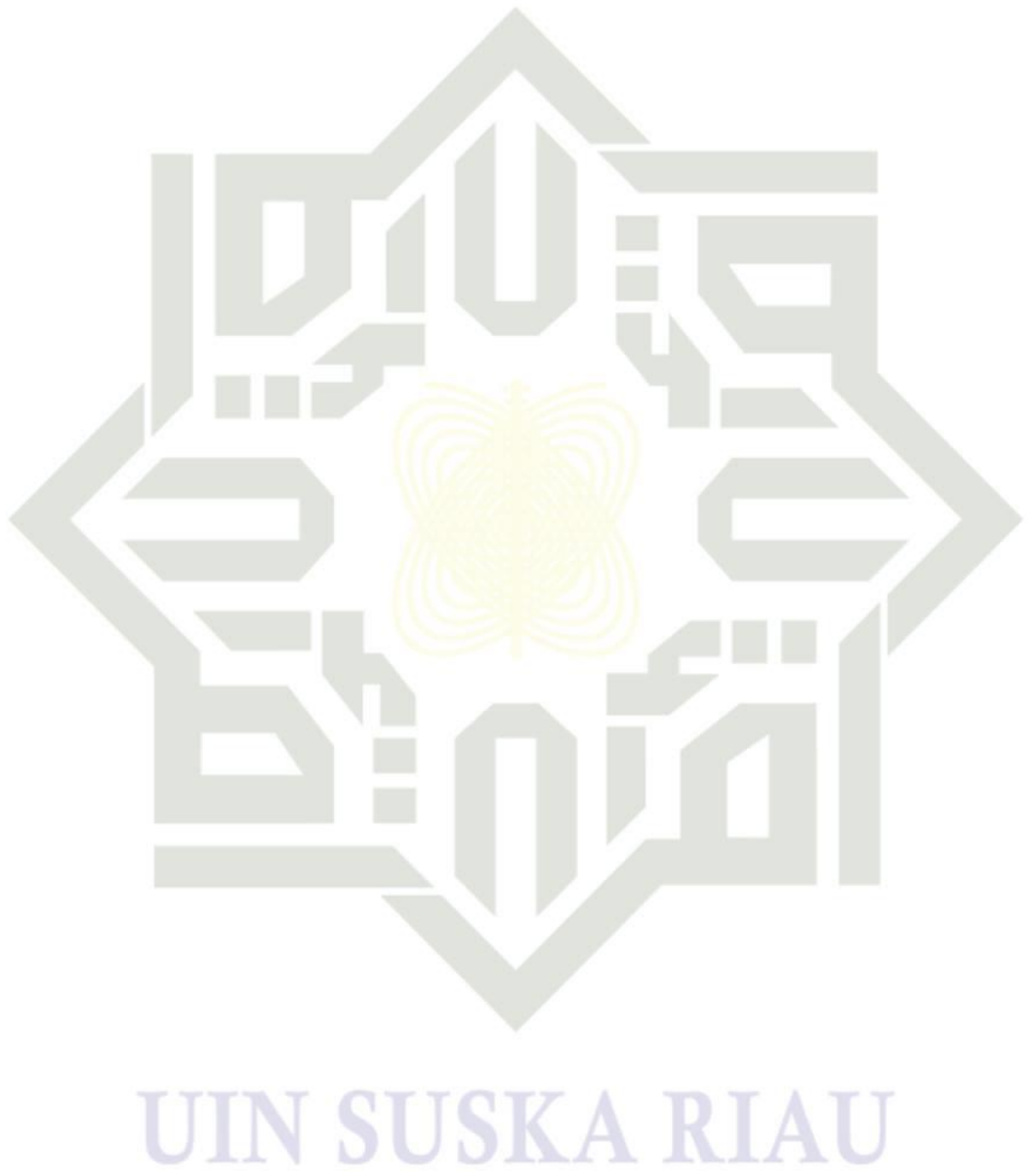
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 3. 2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan uji DW	48
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	51
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 8 Hasil Persamaan Regresi Data Panel	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi.....	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu cara perusahaan dapat berkomunikasi dengan pengguna informasi keuangan tentang data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensinya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan, yang diatur dalam PSAK no. 1, adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar orang yang menggunakan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. (alfarizy, 2020). Namun, ada saat-saat ketika laporan kinerja bertujuan hanya untuk mendapatkan kesan "baik" dari berbagai pihak. Karena perusahaan dapat mengambil kepercayaan konsumen dan investor dengan nilai yang baik. Karena harga saham di pasar modal itu menentukan nilai perusahaan, sehingga kinerja manajemen itu sangat penting. (Oktarina & Africa, 2020). Nilai perusahaan tidak hanya memiliki manfaat umum bagi perusahaan, tetapi juga dapat menjamin jabatan dan meningkatkan prestise bagi manajemen dan investor. Selain itu, Setiap perusahaan akan selalu berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar terlihat bahwa kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi terbaik. Hal ini dapat menjadi dorongan yang positif agar perusahaan selalu meningkatkan kinerja perusahaannya, namun dalam kondisi tertentu perusahaan tidak dapat mencapai kinerja keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Situasi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang merugikan bagi pengguna laporan keuangan seperti tindakan kecurangan laporan keuangan agar kinerja perusahaan tetap dianggap baik oleh principal.

Kesalahan dalam laporan keuangan membuat informasi tidak sah dan tidak sesuai dengan mekanisme pelaporan keuangan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016), Kecurangan didefinisikan sebagai tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang menyadari bahwa kesalahan tersebut dapat berdampak negatif pada individu, entitas, atau pihak lain.

Pengertian kecurangan menurut (Wulandari et al., 2021) Penipuan lebih fokus pada konsekuensi hukum, seperti korupsi, pencurian, penyalahgunaan kekuasaan, penipuan laporan keuangan, dan jenis penipuan lainnya yang dapat merugikan orang lain dan menguntungkan pelakunya. *Fraudulent financial reporting* (FFR) adalah salah satu jenis kecurangan akuntansi. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan membantu penggunanya membuat keputusan ekonomi. Manajemen membuat laporan keuangan untuk menunjukkan dan bertanggungjawab kepada pihak-pihak yang terlibat bagaimana perusahaan menggunakan dan memperoleh sumber daya. (Pribadi A. R et al., 2018). Saat laporan keuangan diterbitkan, laporan keuangan dapat dianggap sebagai jaminan diri perusahaan, karena manajemen ingin menunjukkan kinerja dan kondisi perusahaan dengan baik. Manajemen sering melakukan hal-hal yang merugikan perusahaan agar di nilai baik dan dihargai. Salah satunya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan. Selain itu, alasan manajemen untuk melakukan kecurangan juga dapat berasal dari keinginan untuk mencapai tujuan kinerja akuntansi tertentu, seperti mendapatkan laba yang tinggi (Zainudin & Hashim, 2016).

Menurut Kompas.com, pada tahun 2022, hasil audit menunjukkan bahwa kerugian negara mencapai Rp 8,8 trilliun karena kasus korupsi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dikarnakan adanya Pengadaan pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 yang tidak sesuai dengan aturan pengadaan BUMN yang menyebabkan kerugian. Para tersangka juga tidak mengikuti aturan pengadilan bisnis, yang menyebabkan kinerja pesawat selalu mengalami kerugian saat dioperasikan. Kejaksaan telah melakukan menyelidiki kasus tindak pidana korupsi PT Garuda.

Kemudian menurut beberapa penelitian terdahulu, dari (suripto & jayadih, 2022) bahwa secara parsial karakteristik komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud. Sedangkan, Menurut (Handoko & Ramadhani, 2017) bahwa Komite Audit tidak Terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. Selanjutnya menurut (Emalia et al., 2020) bahwa Auditor Quality memiliki probabilitas pengaruh yang signifikan terhadap FFR. Sebaliknya, menurut (Ardiyani & Utaminingsih, 2015) bahwa Hasil penelitian terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kemungkinan financial statement fraud. Kemudian, menurut (Septriani & Handayani, 2018) Financial Stability memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud. Sebaliknya, menurut (Farhan Harik Ramadhan, 2022) menyatakan bahwa financial stability tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud. Dan Menurut (Prayoga & Sudarmaji, 2019) Target Keuangan (ROA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, menurut (Farhan Harik Ramadhan, 2022) Financial target tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial statement (kecurangan laporan keuangan).

Dari kasus tersebut, terdapat tindakan kecurangan laporan keuangan dimana terdapat rekayasa yang dituangkan dalam laporan keuangannya, sehingga menghasilkan informasi yang tidak akurat dan merugikan para pengguna informasi laporan keuangannya. Dan juga pada beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki hasil yang berbeda terkait dengan apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y. maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y atau tidak.

Dari kasus dan penelitian terdahulu diatas dapat diambil factor yang berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan atau financial statement fraud yaitu audit komite, audit quality, financial stability dan financial target. Factor yang pertama yaitu audit committee, Kemunculan tata kelola perusahaan sebagai alat pengawasan di pasar global telah membuat komite audit menjadi lebih diperhatikan dan memiliki pengaruh yang besar dalam pengendalian internal. Penting untuk meneliti sifat-sifat komite audit serta hubungan dan dampaknya untuk menilai seberapa efektifnya sebagai alat pengelolaan perusahaan. Ada saran enam bidang utama yang dapat mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan, salah satunya adalah melalui keberadaan komite audit yang efektif. Komite audit telah dikatakan sebagai alat utama untuk mencegah kecurangan laporan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa pengelolaan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dijalankan dengan integritas tertinggi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa anggota komite audit sepenuhnya menjalankan tugasnya.

Faktor kedua yaitu kualitas audit, kualitas audit berperan untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Miko & Kamardin, 2015). Kualitas audit yang diselidiki dalam penelitian ini berkaitan dengan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang mana auditor yang tidak melewati batas penyampaian laporan keuangan dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi. Sebaliknya, auditor yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan memiliki kualitas audit menjadi turun.

Faktor ketiga yaitu *financial stability*, Manajemen seringkali dihadapkan pada situasi ekonomi yang tidak menjamin stabilitas keuangan perusahaan. Mereka diharapkan dapat efektif mengelola aset perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan bagi perusahaan dan pemegang saham. Pertumbuhan aset perusahaan yang semakin besar akan meningkatkan daya tarik bagi investor. Harapan untuk stabilitas keuangan bisa selalu efektif ini juga dapat menjadi factor terjadi kecurangan karna tidak selalu keuangan dalam Perusahaan tertentu itu dapat selalu stabil.

Faktor keempat yaitu *financial target*, Setiap tahun, perusahaan menetapkan target keuangan yang ingin dicapai, yang dikenal sebagai financial target. Biasanya, target ini berupa laba yang telah ditetapkan oleh direksi atau manajemen. Konsep ini terkait dengan teori agensi, di mana agen didorong untuk mencapai keuntungan maksimal sementara principal memberikan insentif berupa bonus berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja agen tersebut. Tekanan untuk mencapai target keuangan dan memperoleh bonus yang besar dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

Dari fenomena yang telah dijelaskan diatas maka perlu mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan pada sebuah Perusahaan terutama pada Perusahaan transportasi, sehingga peneliti menarik judul penelitian ini yaitu : **“Pengaruh *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability* Dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2020-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *audit committee* berpengaruh terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
2. Apakah *audit quality* berpengaruh terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
3. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
4. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?
5. Apakah *audit committee*, *audit quality*, *financial stability* dan *financial target* berpengaruh terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menyampaikan temuan atau hasil yang ingin dicapai selama proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *audit committee* terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *audit quality* terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *financial target* terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *audit committee*, *audit quality*, *financial stability* dan *financial target* terhadap *financial Statement Fraud* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menjelaskan kegunaan manfaatnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan untuk dapat memberi informasi :

1. Manfaat Teoritis

Dengan kata lain, memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, berfungsi sebagai sumber referensi, dan memberikan bukti ilmiah tentang bagaimana masing-masing variabel yang digunakan berdampak pada *financial statement fraud*.

2. Manfaat Praktis

Dengan kata lain, memberikan pemahaman kepada manajemen tentang peran mereka dalam melindungi kepentingan principal. Selain itu, memberikan informasi atau alat bantu kepada pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak lain agar mereka dapat memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan *financial statement fraud* agar mereka tidak membuat keputusan yang salah.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas akan dijelaskan dengan ringkas tentang isi masing-masing bab berdasarkan sistematika yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian adalah semua elemen yang dibahas dalam bab ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Kerangka pemikiran, hipotesis, penelitian sebelumnya, dan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan untuk penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, cara menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan atau Agency Theory adalah teori yang membahas hubungan antara investor dan manajemen perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mengatur hubungan di mana satu pihak menentukan pekerjaan dan pihak lain melakukan pekerjaan. (R. Andini & Amboningtyas, 2020). Dalam hal ini adalah pemegang saham (investor) yang diwakili oleh manajer. Anggapan bahwa manajemen yang terlibat dalam bisnis akan selalu memaksimalkan nilai bisnis tidak selalu terpenuhi, manajemen mempunyai kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan industri pemilik bisnis sehingga menimbulkan masalah yang disebut masalah keagenan. Secara umum permasalahan keagenan disebabkan oleh informasi yang asimetris. Untuk meringankan masalah keagenan tersebut diperlukan pihak independen yang dapat bertindak sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik tersebut, disebut dengan auditor independen (suripto & jayadih, 2022). Jika dalam sebuah perusahaan tersebut kurang kontrol dari pemilik saham maka financial statement fraud kemungkinan besar akan terjadi dalam sebuah bisnis. Manajer dalam perusahaan akan berusaha untuk memperlihatkan kinerja yang bagus dengan melakukan kecurangan yang tentunya akan mendatangkan keuntungan bagi manajer itu sendiri. Kecurangan ini biasanya

dapat terjadi pada manipulasi laporan keuangan agar terlihat baik bagi principal (Gao, Mardiana, et al., 2020).

Menurut (Zulfajrin et al., 2022) Teori agensi biasanya menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu :

1. Manusia umumnya mementingkan diri sendiri (self interest)
2. Manusia memiliki rasional terbatas mengenai persepsi yang masa depan (bounded rationality)
3. Manusia selalu menghindari resiko (risk averse)

Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana pemilik perusahaan mengikat orang lain yang biasa disebut manajer untuk melakukan layanan atas kehendak mereka, dengan mendelegasikan kekuasaan beberapa pengambilan keputusan kepada manejer.

2.1.2 *Financial Statement Fraud*

Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi perusahaan karena memuat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja manajemen, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen dan menjadi sumber penilaian kinerja manajemen (Ridho & Djamil, 2023). Kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga melanggar aturan akuntansi yang berlaku umum dan mempengaruhi pihak-pihak yang dirugikan dalam proses pengambilan keputusan. Deteksi penipuan pelaporan keuangan di penelitian ini ditugaskan oleh Profit Management. Manajemen manfaat tidak bisa begitu saja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lihat secara langsung, untuk menunjukkan terjadinya manajemen manfaat dalam suatu organisasi diperlukan proksi. Seperti yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, manfaat penelitian manajemen diwakili oleh akumulasi diskresi (Suripto, 2021).

Menurut (Jao, Mardiana, et al., 2020) *Financial statement fraud* dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti yang telah dijelaskan dalam statement on auditing atau SAS no.99 yaitu dengan :

1. Merubah catatan akuntansi dengan melakukan manipulasi dokumen pendukung dari laporan keuangan
2. Melakukan kekeliruan yang disengaja atau kelalaian yang dilakukan terhadap elemen laporan keuangan
3. Melakukan penyalahgunaan pada prinsip prinsip yang berkaitan dengan penyajian atau pengungkapan, klasifikasi serta jumlah.

ACFE dalam (Fadila A. N. N, 2020) menggunakan istilah fraud tree atau pohon kecurangan dan mengkategorikan kecurangan dalam tiga kelompok yaitu :

1. kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) Penipuan jenis ini dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:
 - a. Perbedaan waktu (Importir memproses penjualan), yaitu suatu bentuk penipuan pelaporan keuangan dengan cara mencatat momen perdagangan yang berbeda atau sebelum transaksi sebenarnya. misalnya pencatatan transaksi, penjualan sebelum transaksi sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. pendapatan fiktif, yaitu suatu bentuk informasi keuangan yang menimbulkan pendapatan yang sebenarnya tidak pernah terjadi (fiktif).
 - c. penghapusan utang dan beban, suatu bentuk penipuan pelaporan keuangan dengan cara menyembunyikan kewajiban suatu perusahaan sehingga laporan keuangan terlihat bagus.
2. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriatio*). Penyalahgunaan aset dapat digolongkan dalam dua jenis kecurangan diantaranya:
 - a. Penipuan tunai, khususnya pencurian dana dan pengeluaran palsu seperti cek palsu.
 - b. Penipuan inventaris dan properti lainnya, khususnya penipuan berupa pencurian dan penggunaan inventaris atau properti lainnya untuk keperluan pribadi.
 3. Korupsi (*corruption*)
 - a. Pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) yaitu pertentangan kepentingan yang timbul apabila pegawai, pejabat, dan direksi perusahaan mempunyai kepentingan pribadi dalam transaksi yang berdampak buruk terhadap perusahaan.
 - b. Suap (*bribery*) yaitu memberi, menerima atau meminta sesuatu dengan tujuan untuk mempengaruhi seorang pengambil keputusan dalam mengambil keputusan bisnis
 - c. Pemberian ilegal (*illegal gratuity*), yaitu khususnya sumbangan yang menyerupai suap, namun sumbangan yang tidak sah di sini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan bisnis melainkan hanya sebuah permainan. Orang yang memiliki pengaruh melakukan negoisasi atau kesepakatan dalam suatu perundingan atau perjanjian perdagangan. Lalu, Reward diberikan kesepakatan selesai.

Pada dasarnya, fraud juga bisa terjadi karena adanya faktor pendukung seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Situasi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Kebutuhan yang bersifat psikologis karena adanya keinginan untuk hidup berlebih. Tekanan dengan alasan keuangan ini memicu seseorang untuk melakukan tindak kecurangan.
2. Lingkungan yang mengundang terjadinya penggelapan. Biasanya hal ini dilakukan pada situasi yang tidak terdapat kontrol atau kontrol internal yang lemah, atau keadaan dimana terdapat kontrol namun tidak berfungsi.
3. Karakteristik perilaku seseorang. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya kedua kondisi diatas, dimana kasus-kasus ekstrim serta faktor pertama dan ditambah dengan situasi kontrol yang lemah dari faktor yang kedua, jelas dapat menguasai moral dasar seseorang untuk melakukan tindak kecurangan.

Pencegahan kecurangan umumnya melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk menetapkan kebijakan, sistem, dan prosedur yang memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil oleh dewan komisaris, manajemen, dan karyawan perusahaan. Tujuan utama dari langkah-langkah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya tindakan ini yaitu Mengefektifkan fungsi internal audit, dengan cara seperti membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawab dengan memberikan Analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Peran inti dari audit internal adalah sesuai dengan fungsinya dalam mencegah tindakan kecurangan, yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan faktor-faktor yang memicu terjadinya kecurangan.

2.1.3 *Audit Committee*

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat (Djamil, 2023). Komite audit dapat juga disebut sebagai kepanjangan tangan dari dewan pengawas, yang bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan terhadap dewan direksi (Manuputty). Keberadaan Komisi Audit di Indonesia dimulai pada tahun 2001 berdasarkan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang kini telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No : Kep-117/M-MBU/ 2002, yang berisi tugas komite audit untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Effendi & Ulhaq, 2021). Komite audit bertugas memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan oleh dewan komisaris perseroan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris seperti laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite audit dalam perusahaan bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi aktivitas manajemen terkait penyusunan laporan keuangan Perusahaan, Damayanti, 2015 dalam (Tiapandewi et al., 2020).

Seorang anggota komite audit harus bebas dari pengaruh atau kendali pihak lain yang memiliki kepentingan, serta tidak boleh memiliki jabatan ganda di dalam satu perusahaan. Keberadaan komite audit yang memiliki tingkat profesionalisme dan independensi yang tinggi sangat penting dalam menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dan melindungi hak-hak pemegang saham. Disamping itu komite audit dapat mengurangi sifat opportunistic manajemen yang melakukan manajemen laba (earnings management) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal (Indriyani et al., 2023). Komite audit yang profesional memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan. Sementara itu, komite audit yang independen berarti tidak terikat dengan pihak manapun. Menurut (Maulida et al., 2023) Jumlah komite audit yang semakin banyak akan memberikan control yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Badan Jasa Keuangan No. 55 /POJK. 04/2015, anggota komite audit harus independen dan paling sedikit 1 orang yang memiliki pengetahuan akuntansi atau keuangan dan pada pasal 4 Komite Audit paling sedikit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisarisi Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, anggota komite audit juga perlu memahami pelaporan keuangan, transaksi perusahaan terutama yang berkaitan dengan jasa atau kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik, proses audit, manajemen risiko, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. (Handoko & Ramadhani, 2017). Fungsi utama Komite Audit adalah mengawasi penyusunan Laporan Keuangan yang berintegritas, yaitu laporan keuangan yang sebenar-benarnya dan konsisten dengan prinsip dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan harus terintegrasi dan memuat informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, komite audit perlu melakukan pengawasan agar laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (Arif & Cheisviyanny, 2023).

Selain itu, komite audit yang aktif dan independen diyakini akan menghasilkan audit berkualitas tinggi untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian. (Merawati, 2014). Karakteristik komite audit yang baik dapat mempengaruhi efektivitas komite audit dalam melakukan peran monitoring akibatnya manajemen atau agent akan bertindak lebih hati-hati dan lebih transparan dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan sehingga tindakan ekspropriasi yang dilakukan oleh manajemen atas principal yang dilakukan melalui laporan keuangan dapat dihindari (Wicaksono et al., 2016). Pengaruh yang kuat dari Komite Audit dalam mencegah dan mengatasi financial statement fraud adalah bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka membantu menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel dalam perusahaan. Mereka juga meningkatkan kualitas audit laporan keuangan dan memastikan bahwa temuan atau indikasi kecurangan laporan keuangan ditangani secara tegas dan sesuai dengan hukum. Oleh karena itu, memiliki Komite Audit yang kompeten dan independen adalah langkah penting dalam mengurangi risiko financial statement fraud.

2.1.4 Audit Quality

Kualitas audit (*audit quality*) adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal (Djamil, 2022). Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan akuntan publik untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (Suseno & Nofianty, 2018). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Zoebar & Miftah, 2020). Kualitas audit mengacu pada kemungkinan auditor akan mendeteksi dan melaporkan pelanggaran terhadap sistem akuntansi perusahaan yang diaudit. Salah satu instrumen penilaian kualitas audit adalah dengan melihat seberapa cepat auditor dalam menyampaikan laporan keuangan. Secara umum, Penggunaan waktu personil kunci perikatan merupakan salah satu bentuk komitmen dari auditor dalam melakukan audit serta komitmen atas kualitas audit tersebut. Semakin singkat waktu yang diberikan kepada personil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci perikatan, maka kualitas audit dapat diragukan, karena dapat mengakibatkan penyelesaian proses audit dilakukan secara kurang memadai. Tetapi sebaliknya, jika auditor terlambat dalam menandatangani maka akan terjadinya keterlambatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini, akan menyebabkan kualitas audit maupun kualitas dari KAP menjadi turun (Supriyanto et al., 2022).

Menurut Guedhami, O., & Pittman, J dalam (Emalia et al., 2020) Auditor yang berkualitas tinggi tentu akan meningkatkan kepercayaan pengguna dalam laporan keuangan. Kualitas auditor diukur berdasarkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi perusahaan yang diaudit. Auditor tidak dapat dengan mudah untuk kita nilai kualitas pekerjaan mereka. Representasi kantor akuntan dapat menentukan kualitas pekerjaan auditor dengan menentukan apakah perusahaan yang diaudit telah melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya. Sebaliknya, kualitas audit yang baik biasanya berhubungan dengan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Auditor yang kompeten dan independen akan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat, memastikan bahwa laporan keuangan dapat disampaikan sesuai jadwal.

Kualitas Audit juga termasuk konsep yang menunjukkan bahwa auditor dapat melaksanakan tugas secara professional berdasarkan kompetensi, etika profesi, dan independensi. Dan juga Kualitas audit merupakan kombinasi probabilitas besar dimana auditor akan mendeteksi pelanggaran sistem akuntansi klien. Kualitas audit juga menyangkut kepatuhan auditor dalam menangani masalah prosedural untuk menjamin kepercayaan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Junaidi dan Nurdiono dalam (Putri, 2018).

Kualitas audit yang tinggi memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi financial statement fraud (kecurangan laporan keuangan). Penting untuk dicatat bahwa meskipun audit yang berkualitas tinggi dapat mengurangi risiko kecurangan, mereka mungkin tidak dapat sepenuhnya mencegah kecurangan. Kecurangan laporan keuangan seringkali melibatkan praktik yang disengaja dan berpikirlilik. Oleh karena itu, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan mengadopsi budaya etika yang kuat untuk meminimalkan risiko kecurangan. Auditor yang berkualitas tinggi dapat menjadi mitra yang berharga dalam upaya ini.

2.1.5 *Financial Stability*

Financial stability adalah keuangan suatu Perusahaan itu stabil, dan meskipun perusahaan biasanya menginginkan keuangannya meningkat atau setidaknya tetap stabil (tidak turun), namun terkadang kondisi suatu Perusahaan tersebut tidak selamanya stabil, dan ketidakstabilan ini mungkin saja bisa terjadi dalam perusahaan. Situasi ini dapat memberikan tekanan pada manajemen, sehingga manajer mencari cara untuk menjaga keuangan perusahaan tetap stabil, seperti melakukan penipuan saat menyampaikan laporan keuangan, dan melakukan berbagai tindakan lainnya. (Hanifah & Sofie, 2019). Manajemen sering mendapat tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik sehingga keuntungan yang dihasilkan juga banyak dan akhirnya akan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bonus yang diterima dan akan menghasilkan *return* yang tinggi juga untuk investor. Manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan cara melakukan penipuan.

Financial stability (stabilitas keuangan) suatu perusahaan dapat memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan) dalam beberapa cara. Berikut adalah beberapa pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*:

1. **Tekanan Keuangan:** Perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan, seperti penurunan pendapatan, ketidakmampuan untuk memenuhi utang, atau penurunan nilai saham, mungkin merasa terdorong untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini bisa dilakukan untuk menciptakan kesan bahwa perusahaan dalam kondisi finansial yang lebih baik daripada yang sebenarnya, yang dapat meningkatkan keyakinan investor atau pemegang saham.
2. **Kurangnya Sumber Daya:** Ketika perusahaan mengalami tekanan finansial, mereka mungkin memiliki sumber daya yang terbatas untuk melaksanakan audit internal yang efektif atau untuk memantau sistem pengendalian internal. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Oleh karena itu, ketika suatu perusahaan menghadapi ketidakstabilan finansial, penting untuk meningkatkan pengawasan internal, mematuhi standar akuntansi yang ketat, dan memastikan independensi auditor eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan. Manajemen perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga harus menjaga transparansi dan etika tinggi dalam pelaporan keuangan. Semua tindakan ini dapat membantu mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan ketika perusahaan sedang menghadapi tekanan keuangan.

2.1.6 *Financial Target*

Financial target atau target keuangan adalah dorongan atau tekanan yang diterima oleh pengelola usaha untuk mencapai target laba yang diukur oleh direksi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mencapai laba yang maksimal. Jika manajemen tidak mampu mencapai tujuan yang ditentukan, manajemen akan mencari dan menerapkan peluang untuk mencapai tujuan keuntungan (Paramitha et al., 2022).

Menurut (Listyaningrum et al., 2017) Target keuangan adalah desakan yang diterima manajemen perusahaan guna mencapai target pendapatan yang telah diukur oleh direksi perusahaan maupun stakeholders dalam mencapai laba yang maksimal. Juga salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba yang diperoleh Perusahaan atas usaha yang dikeluarkan adalah ROA.

Pentingnya pencapaian target keuangan dapat menjadi pemicu bagi manajemen untuk terlibat dalam tindakan kecurangan. Ketika perusahaan menghadapi tekanan untuk mencapai target yang tinggi, manajer dapat merasa terdorong untuk menggunakan praktik yang tidak etis atau melanggar prinsip akuntansi guna memanipulasi laporan keuangan. Contohnya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mungkin mencatatkan pendapatan yang lebih tinggi atau beban yang lebih rendah dari seharusnya untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan (Syafitri et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba secara keseluruhan dan menunjukkan seberapa efektif aset yang dimiliki perusahaan atau seberapa efisien aset tersebut digunakan. ROA dapat mengukur kemampuan rata-rata aset perusahaan dalam mencapai keuntungan. Semakin tinggi nilai aset (ROA) yang diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan posisinya dalam penggunaan aset. ROA sering digunakan untuk menilai kinerja manajer dan menentukan bonus, kenaikan upah, dan hal-hal lainnya. (Daromes & Jao, 2020).

Financial targets (target keuangan) yang diberikan oleh manajemen kepada para eksekutif atau karyawan perusahaan dapat memengaruhi risiko financial statement fraud (kecurangan laporan keuangan) dalam beberapa cara. Berikut adalah beberapa pengaruh financial targets terhadap financial statement fraud:

1. Manipulasi Pendapatan: Target keuangan yang sangat tinggi atau tidak realistis dapat mendorong praktik manipulasi pendapatan. Para eksekutif atau tim penjualan mungkin berusaha untuk mengakui pendapatan lebih awal atau melakukan tindakan lain yang meningkatkan angka pendapatan dalam laporan keuangan.
2. Manipulasi Penyajian Data: Target keuangan yang sangat tinggi atau tidak realistis mungkin mendorong manajemen untuk memanipulasi cara penyajian data dalam laporan keuangan, seperti mengelompokkan utang jangka panjang menjadi utang jangka pendek untuk memenuhi rasio keuangan yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk mencatat bahwa target keuangan yang ambisius atau agresif pada dasarnya tidak merupakan tindakan curang. Namun, risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan meningkat ketika tekanan yang berlebihan untuk mencapai target tersebut mendorong praktik yang tidak etis. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan dampak target keuangan yang ditetapkan dan memastikan bahwa praktik bisnis dan pengelolaan laporan keuangan tetap etis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, pengawasan, audit, dan komite audit yang independen juga berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi potensi kecurangan terkait dengan target keuangan.

2.2 Pandangan Islam

Islam selalu menginspirasi pengikutnya untuk berbuat baik. Karena Allah tidak menyukai mereka yang melakukan perbuatan buruk, agama Islam melarang melakukan perbuatan buruk. Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk jujur, ikhlas, dan benar dalam semua perjalanan hidupnya, dan ini sangat dituntut dalam berbisnis. Jika penipuan dan tipu daya dikutuk dan dilarang, maka kejujuran tidak hanya diperintahkan, tetapi dinyatakan sebagai keharusan yang mutlak. Sikap jujur akan terlihat dalam kemampuan dalam menjalankan amanah-amanah yang diberikan. Ketidakjujuran merupakan bentuk kecurangan yang paling jelek. Orang yang tidak jujur akan selalu berusaha melakukan penipuan pada orang lain, kapan pun dan di manapun kesempatan itu terbuka bagi dirinya. Al-Qu'ran dengan tegas melarang ketidakjujuran itu (Nizar, 2018). Hal tersebut bisa dilihat dalam Firman Allah Swt. ,QS Al-Anfal (8): 27 yang berbunyi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS Al-Anfal (8) : 27)

Pada ayat ini menjelaskan sisi dimana Rasulullah adalah seorang pembisnis yang mana beliau memberikan contoh yang sangat baik dalam berbisnis. Beliau juga melakukan bisnis dengan jujur, adil, dan tidak pernah membuat orang-orang kecewa. Karna itulah salah satu rahasia berhasilnya bisnis Rasulullah SAW, karna perilaku dari beliau inilah menjadi kaidah bagi kita untuk menjunjung tinggi profesionalisme dan kejujuran.

Selain itu, Al-Qur’an juga telah menjelaskan terkait kecurangan dalam QS. Al-Muthaffifin (83) : 1-3 (Edi et al., 2022) yang berbunyi :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ * الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ * وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya : “1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang). 2. Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan. 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain) mereka mengurangi” (QS. Al-Muthaffifin (83) : 1-3)

Ayat ini menjelaskan larangan untuk melakukan kecurangan. Ayat ini juga menunjukkan etika dan nilai yang seharusnya dimiliki oleh manajemen untuk tidak menipu pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	(Deasy Emalia, Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta, Rini Indriani, 2020)	Dampak <i>dari auditor quality, financial stability, dan financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting (The impact of auditor quality, financial stability, and financial targets on fraudulent financial reporting)</i>	Penelitian ini cenderung membahas tentang seberapa berpengaruhnya dampak dari beberapa variabel tersebut terhadap fraudulent financial reporting tersebut.
2	(Bambang Leo Handoko, Kinanti Ashari Ramadhani, 2017)	Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan	Dari hasil pengujian yang diperoleh dapat disimpulkan banyak atau sedikitnya persentase komite audit independen dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi indikasi kecurangan laporan keuangan perusahaan.
3	(Robert Jao, Ana Mardiana, Anthony Holly, dan Exel Chandra, 2020)	Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud	Hasil penelitian ini adalah target keuangan dan stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang mempunyai tekanan dapat meningkatkan perilaku kecurangan.
4	(Suripto dan Jayadih, 2022)	Pengaruh Kualitas Audit, Financial Stability, Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial	Hasil penelitian ini adalah variable-variabel nya berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil uji variabel financial stability dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Statement Fraud Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45	karakteristik audit komite berpengaruh positif dan signifikan terhadap fraud. Namun, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap fraud.
5	(Indarti Indarti, Ika Berty Apriliyani, Dini Onasis, 2022)	Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020	Hasil yang diperoleh yaitu variabel financial stability dan financial target berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial statement, sedangkan variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial statement, tetapi secara keseluruhan semua variabel tetap berpengaruh terhadap fraud.
6	(M.Syafitri, H.N.L Ermaya, A. M Putra, 2021)	Impact Of Corporate Governance, financial Stability and Financial Target in Fraudulent Financial Statement	Hasil dari penelitian ini adalah 1) dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan financial target tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 2) financial stability berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
7	(Chan et al., 2015)	Why do executives commit financial fraud? Executive perquisites and corporate governance implications	hasil kami menunjukkan bahwa pemberian dana dan pesangon kepada CEO (dan eksekutif puncak), memberikan kekuasaan yang lebih rendah kepada CEO, dan mempertahankan tingkat kekuatan pemantauan yang memadai mungkin membantu meringankan komisi keuangan eksekutif tipuan.
8	(Mvunabandi & Nomlala, 2022)	Factors Affecting Non-Government Organizations'	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Financial Statement Fraud in South Africa: New Fraud Combined Theory Approach	variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan penipuan laporan keuangan.
9	(Khan & Hapiz, 2022)	Financial Statement Fraud: Evidence from Malaysian Public Listed Companies	Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara target keuangan, manajemen laba, pihak berelasi penipuan transaksi dan laporan keuangan, dengan demikian hipotesis diterima. Namun, ada hubungan yang tidak signifikan antara tekanan eksternal dan penipuan laporan keuangan, demikian hipotesisnya ditolak.

Sumber: Kumpulan penelitian tahun 2023

2.4 Kerangka Penelitian

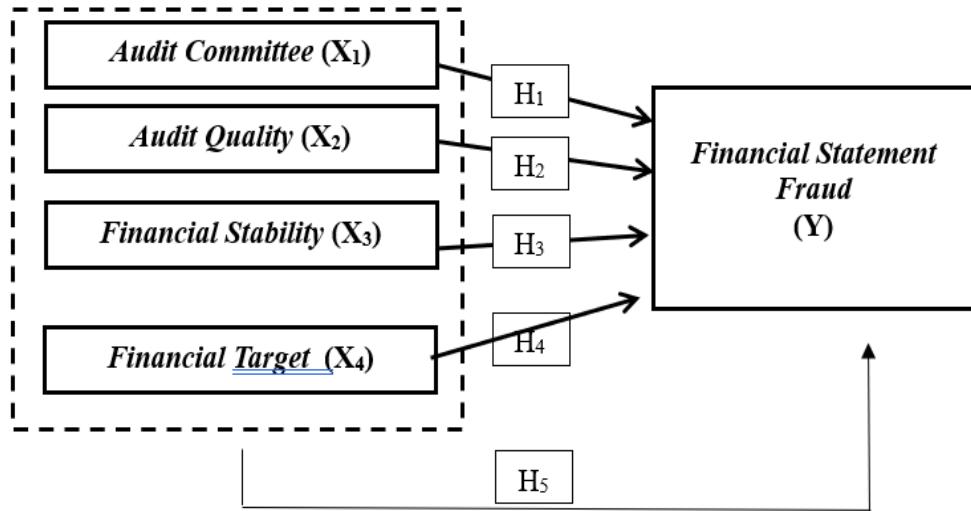
Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian. Kerangka ini menggambarkan pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 4 faktor yang mempengaruhi financial statement fraud, yaitu Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability, dan Financial Target. Berikut merupakan gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Kumpulan Penelitian Terdahulu, 2024

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.5.1 Pengaruh *Audit Committee* terhadap *Financial Statement Fraud*

Munculnya tata kelola perusahaan sebagai mekanisme pengendalian di pasar global telah menyebabkan komite audit mendapatkan banyak perhatian dan pengaruh yang signifikan dalam sistem pengendalian. Sesuai dengan teori keagenan, untuk dapat menurunkan asimetri informasi dan menjembatani kepentingan manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*), Komite Audit harus memiliki kemampuan yang memadai untuk meningkatkan efektivitasnya. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 yang

menyatakan bahwa anggota Komite Audit wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan pada pasal 4 Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini di maksudkan agar anggota Komite audit mampu memeriksa dan menganalisis informasi keuangan (Handoko & Ramadhani, 2017). Komite audit dianggap sebagai sarana utama dalam mencegah kejahatan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa masalah keuangan dikelola dengan integritas yang tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi anggota komite audit untuk menjalankan tugas mereka secara baik dan teliti.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suripto & Jayadiah, 2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap financial statement fraud. Sebaliknya, dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handoko & Ramadhani, 2017) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud. Berdasarkan penjelasan diatas, maka H₁ untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Audit Committee* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

5.2 Pengaruh *Audit Quality* terhadap *Financial Statement Fraud*

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkan salah saji material tersebut (Endarti et al., 2022). Hubungan antara Teori Keagenan (Agency Theory) terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas audit sangatlah erat, karena Teori Keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami adanya konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara principal (pemegang saham) dengan agent (manajemen). Penunjukan auditor eksternal oleh komite audit perusahaan dianggap sebagai langkah untuk memastikan pemeriksaan yang independen. Dalam penelitian ini, ada hubungan antara kualitas audit dan penyampaian auditor dalam menyampaikan laporan keuangan, yang mana auditor yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi dibanding dengan auditor yang memiliki keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana *audit quality* dapat mempengaruhi *financial statement fraud*. *Audit quality* yang tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi risiko financial statement fraud dalam konteks teori agensi. Auditor yang independen, teliti, dan profesional dapat membantu menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emalia et al., 2020) menyatakan bahwa Audit Quality berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud. Sebaliknya, dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyani & Utaminingsih, 2015) menyatakan bahwa *Audit Quality* tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud. Berdasarkan pernyataan diatas, maka H₂ dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₂ : Diduga *Audit Quality* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

2.5.3 Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Perusahaan-perusahaan besar pasti memiliki banyak aset dan memiliki citra yang baik di mata kreditor dan investor. Sebaliknya, jika tingkat pertumbuhan aset lebih kecil atau bahkan negatif, ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan dianggap tidak dapat beroperasi dengan baik. Manajemen sering mendapat tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik sehingga keuntungan yang dihasilkan juga banyak dan akhirnya akan meningkatkan bonus yang diterima dan akan menghasilkan return yang tinggi juga untuk investor. Manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan cara melakukan penipuan. Menurut (Utama et al., 2018) dampak *financial stability* terhadap Fraud berpengaruh positif. Hasil penelitian mendukung teori agensi bahwa ketika manajemen merasa kinerjanya gagal atau tidak mampu menjamin kestabilan usaha perusahaan, maka manajer akan termotivasi melakukan *fraud* karena adanya *pressure* untuk membuktikan bahwa manajemen telah bekerja demi memaksimalkan kepentingan *principal*.

Menurut teori agensi, penting untuk memperhatikan bahwa *financial stability* perusahaan dapat mempengaruhi dinamika keagenan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam situasi di mana mekanisme pengawasan dan insentif yang efektif tidak ada, *financial stability* perusahaan dapat meningkatkan risiko *financial statement fraud*. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk memiliki struktur pengawasan yang kuat, seperti audit komite yang independen dan audit quality yang tinggi, untuk mengurangi risiko kecurangan dalam laporan keuangan.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septriani & Handayani, 2018) menyatakan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sebaliknya, dalam hasil penelitian (Farhan Harik Ramadhan, 2022) menyatakan bahwa *financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial*. Berdasarkan pernyataan diatas, maka H₃ dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Diduga *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

2.5.4 Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*

Menurut (Listyaningrum et al., 2017) Target keuangan adalah desakan yang diterima manajemen perusahaan guna mencapai target pendapatan yang telah diukur oleh direksi perusahaan maupun stakeholders dalam mencapai laba yang maksimal. (ROA) adalah ukuran kinerja operasional secara luas digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aset telah digunakan. Hal ini didukung oleh Kasmir dan Indarti et al., (2022) yang mengatakan ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, ROA digunakan sebagai proksi variabel *financial targets*. Target yang dimiliki manajer perusahaan yang terlalu tinggi cenderung membuat manajer akan lebih ambisius, sehingga apapun cara akan ditempuh untuk mendapatkan target yang seharusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berhubungan dengan teori agensi yang menjelaskan tentang hubungan antara agen dan principal, kaitannya dalam hal ini adalah keinginan manajemen untuk mendapatkan insentif atas hasil kinerjanya terhadap pemenuhan keinginan principal yaitu, pemenuhan target finansial berupa laba. Jika semakin rendah nilai ROA mengindikasikan semakin rendah pula laba yang dihasilkan sehingga kinerja perusahaan terkesan buruk, sehingga kemungkinan terjadinya *Fraud* cukup tinggi.

Menurut Penelitian (Setiawati & Baningrum, 2018), membuktikan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap terjadinya *Fraud*.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga & Sudarmaji, 2019) menyatakan bahwa *financial target* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sebaliknya, menurut (Farhan Harik Ramadhan, 2022) menyatakan bahwa *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka H₄ dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₄ : Diduga *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

2.5.5 Pengaruh *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability* dan *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023

Komite audit memiliki peran penting dalam mengawasi integritas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya komite audit yang efektif, akan ada lebih banyak pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan, termasuk proses pelaporan keuangan. Komite audit yang kompeten dapat mendeteksi potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manipulasi atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga dapat mencegah terjadinya financial statement fraud. Kualitas audit merujuk pada sejauh mana auditor dapat mendeteksi dan melaporkan potensi kecurangan dalam laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit, semakin besar kemungkinan kecurangan dapat terungkap. Auditor yang independen, profesional, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang industri dan risiko kecurangan dapat mengurangi risiko financial statement fraud. Stabilitas keuangan perusahaan dapat memengaruhi motivasi untuk melakukan financial statement fraud. Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan atau kesulitan keuangan mungkin cenderung untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna menutupi kinerja yang buruk atau untuk memenuhi ekspektasi pasar. Oleh karena itu, stabilitas keuangan yang baik dapat mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan. Target keuangan yang tidak realistis atau terlalu ambisius dapat menciptakan tekanan pada manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna mencapai target tersebut. Ketika manajemen dihadapkan pada target yang sulit dicapai, mereka mungkin cenderung melakukan tindakan yang tidak etis untuk memenuhi harapan investor atau pemegang saham. Dalam konteks teori agensi, konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat mendorong tindakan manipulatif.

H₅ : Diduga *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability* dan *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada sebuah strategi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan informasi, baik itu data yang diperoleh langsung dari sumber (primer) maupun data yang sudah ada sebelumnya (sekunder). Penyusunan desain penelitian memiliki peran penting sebagai panduan dalam menjalankan penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas data, uji statistik, dan uji hipotesis dengan regresi data panel. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023 yang berjumlah 37 perusahaan.

5. Sampel

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mudah, maka dibutuhkan penetapan sampel yang mewakili sebagian dari jumlah populasi dan menunjukkan keabsahan sampel yang dipilih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor Transportasi periode 2020-2023 yang dipilih dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling yaitu metode penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan bidang transportasi yang terdaftar berurutan selama periode 2020-2023
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2023
3. Perusahaan bidang transportasi yang memiliki komite audit selama periode 2020-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Jumlah Perusahaan Transportasi	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
		37	
1	Perusahaan bidang transportasi yang terdaftar berurutan selama periode 2020-2023	37	(0)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2023	28	(9)
3	Perusahaan bidang transportasi yang memiliki komite audit selama periode 2020-2023	25	(3)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		25	
Jumlah tahun pengamatan		4	
Jumlah sampel data selama observasi		100	

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2023

Berdasarkan Tabel jumlah perusahaan transportasi yang terdaftar pada tahun 2020-2023 sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian terdapat 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Selama periode 2020-2023 terdapat 100 data observasi. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
4	BIRD	Blue Bird Tbk.
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	MIRA	Mitra International Resources
8	MITI	Mitra Investindo Tbk.
9	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
10	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
11	TMAS	Temas Tbk.
12	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
14	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
15	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
16	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
17	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
18	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
19	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
20	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
22	SAFE	Steady Safe Tbk
23	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
24	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
25	SMDR	Samudra Indonesia Tbk.

Sumber: IDX.Co.Id, 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada yaitu data sekunder. Data ini sudah tersedia dan dikumpulkan oleh instansi tertentu sehingga peneliti tinggal mengolah data yang ada untuk kepentingan penelitiannya (Reza et al., 2021) Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2023. Sumber data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Pemilihan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data dilakukan karena BEI merupakan bursa efek terbesar yang mewakili pasar modal Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumenter. Dokumen-dokumen yang ada digunakan sebagai sumber data, seperti laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diambil melalui penelusuran dan pencatatan informasi yang relevan. Selain itu, data pendukung juga diperoleh melalui studi literatur, seperti jurnal ilmiah dan literatur terkait. Sumber data yang digunakan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan data lain yang dapat diakses dari www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah *audit committee*, *audit quality*, *financial stability*, dan *financial target* terhadap *financial Statement Fraud*.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *audit committee*, *audit quality*, *financial stability*, *financial target* Sedangkan variabel dependennya adalah *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan).

1) *Audit Committee*

Komite audit merupakan Komite yang dibentuk untuk menilai kesesuaian laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.. Dalam penelitian ini, jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan adalah cara untuk menghitung jumlah komite audit. (Handoko & Ramadhani, 2017). Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

2) *Audit Quality*

Audit quality (Kualitas auditor) adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan hasil audit. Ini dapat dicapai jika auditor menerapkan standar dan prinsip audit, bersikap bebas (*independent*), patuh kepada hukum, dan mematuhi kode etik profesi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa auditor yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi. Kualitas auditor dapat dievaluasi menurut penelitian (Herawati & Selfia, n.d.) dengan menggunakan variabel dummy yang dapat dikategorikan menjadi dua kategori: kode 1 untuk auditor yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu

dan kode 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Yang mana Ketentuan III.1.1.6. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang mengatur bahwa batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan tahunan, paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan tahunan.

3) *Financial Stability*

Financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Keadaan aset perusahaan menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan. Aset didefinisikan sebagai keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa masa lalu dan yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Jumlah aset, yang mencakup aset lancar dan tidak lancar, merupakan representasi dari tolok ukur kekayaan perusahaan. ACHANGE, rasio perubahan aset selama dua tahun, digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan (Jao, Mardiana, et al., 2020)

ACHANGE dihitung dengan rumus:

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } t - 1}$$

4) *Financial Target*

Financial targets dapat diartikan sebagai target-target keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan. Besaran tingkat laba yang diperoleh atau suatu usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba tersebut seringkali telah ditentukan oleh perusahaan. *Financial targets* diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) (Jao, Kampo, et al., 2020) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

5) *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Financial Statement Fraud (Kecurangan pelaporan keuangan) merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga melanggar aturan akuntansi yang berlaku umum dan mempengaruhi pihak-pihak yang dirugikan dalam proses pengambilan keputusan (Suripto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) yang diproses menggunakan Model F-Score (Medlar & Umar, 2023) dan (D. Andini, 2021) yang dimodifikasi sebagai berikut:

$$F\text{-Score} = \text{Accrual quality} + \text{Financial Performance}$$

* cara menghitung Accrual Quality

$$\text{Rsst Accrual} = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{\text{AVERAGE TOTAL ASSETS}}$$

* cara menghitung financial Performance

$$\text{Financial Performance} = (\text{Rasio utang terhadap ekuitas}) = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
1.	Variabel terikat (Y) <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Financial Statement Fraud</i> merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga melanggar	<i>Financial Statement Fraud</i> Yang diproses menggunakan Model F-Score F-Score = Accrual quality + Financial Performance	Rasio	(Medlar & Umar, 2023) dan (D. Andini, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		aturan akuntansi yang berlaku umum dan mempengaruhi pihak-pihak yang dirugikan dalam proses pengambilan keputusan.			
	Variabel Bebas (x_1) <i>Audit Committee</i>	Komite audit dapat juga disebut sebagai kepanjangan tangan dari dewan pengawas, yang bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan terhadap dewan direksi.	Komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audit yang telah diterbitkan oleh setiap Perusahaan	Rasio	(Handoko & Ramadhani, 2017)
3	Variabel Bebas (x_2) <i>Audit Quality</i>	<i>Audit Quality</i> mengacu pada kemungkinan auditor akan mendeteksi dan melaporkan pelanggaran terhadap 44amper akuntansi 44amper44den yang diaudit.	Auditor yang menyampaikan keuangan tepat waktu di beri kode 1, dan auditor yang menyampaikan keuangan tidak tepat waktu diberi kode 0.	Nominal	(Herawati & Selfia, n.d.)
4	Variabel Bebas (x_3) <i>Financial Stability</i>	<i>Financial stability</i> merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil.	<i>Financial stability</i> diprosikan dengan ACHANGE yang merupakan rasio perubahan asset selama dua tahun. $ACHANGE = \frac{T. aset t - T aset(t - 1)}{Total Aset t - 1}$	Rasio	(Jao, Mardiana, et al., 2020)
5	Variabel Bebas (x_4) <i>Financial Target</i>	<i>Financial Target</i> adalah target-target keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan.	<i>Financial targets</i> diprosikan dengan <i>Return on Assets</i> (ROA). $ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$	Rasio	(Jao, Kampo, et al., 2020)

Sumber: Penelitian terdahulu, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel independen dan variabel dependen diukur melalui analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Angka-angka yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel ini dihitung menggunakan metode statistik. Jenis data yang disebut "data panel" terdiri dari kombinasi sequence (data silang) dan time series (runtut waktu) (Rahmani, 2023). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Metode-metode yang digunakan yaitu :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam (Maharani & Suardana, 2014) Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi ditunjukkan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Sasaran statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel. Tujuan dari analisis statistic deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsinya mengenai Komite audit, kualitas audit, stabilitas keuangan, dan tujuan keuangan terhadap financial statement fraud.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan estimasi yang baik, model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi, yang dikenal sebagai BLUE (Best Linear unbiased Estimator). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan benar dan konsisten dalam estimasi, menentukan apakah ada korelasi antara yang mengganggu erornya antara periode

sekarang dan tahun lalu. Autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas adalah asumsi dasar tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018:161) Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik menjadi tidak valid. Ini terutama berlaku untuk sampel yang sangat kecil. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov Test. Yaitu jika Nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, tetapi nilai kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan tetap sama, ini disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji Glejser digunakan untuk mengevaluasi masing-masing variabel independen dengan menggunakan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Nilai absolute residual terhadap variabel independen dapat diregresi dengan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variable bebas (independent) dalam model regresi. Model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Koefisien korelasi antar variabel bebas harus melebihi 0,90 untuk menunjukkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi kurang dari 0,90, variabel tersebut tidak dianggap bebas dari multikolonieritas. Kemudian multikolinearitas juga bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independent manakah yang dijelaskan oleh independent lainnya. Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*. Yang mana pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi tergantung pada tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan uji DW

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif maupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali, 2018

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan melalui analisis data panel menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan data panel karena variabel dependen merupakan skala rasio (parametrik). Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

= *Financial Statement Fraud*

= Koefisien regresi

= *Audit Committee*

= *Audit Quality*

= *Financial Stability*

= *Financial Target*

= Konstanta

= Error atau Variabel gangguan

2. Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali : 2018 : 99). Uji t dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3. Uji Simultan (F Test)

Menurut (Ghozali., 2018:98) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability*, *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan berdasarkan kriteria tertentu. Populasi yang ada didalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bei periode 2020-2023.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini, yang mana penelitian ini menggunakan regresi data panel. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Audit Committe* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023.

Karna pembentukan komite audit dalam perusahaan mungkin hanya untuk memenuhi regulasi saja dan menyatakan komite audit tidak dibentuk dengan kesadaran sukarela oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan tata kelola internal perusahaan yang baik, tetapi dikarnakan adanya ketentuan undang-undang yang mengharuskan adanya komite audit dalam perusahaan.

Variabel *Audit Quality* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023. Karna Auditor yang independen, teliti, dan profesional dapat membantu menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan, sehingga meminimalkan

kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

Variabel *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023.

Karna tingkat pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris sangat baik untuk mengawas dan mengendalikan tindakan manajemen yang bertanggung jawab terhadap fungsi bisnis seperti keuangan. Sehingga ketika manajemen mendapatkan tekanan seperti stabilitas keuangan dalam perusahaan terancam oleh keadaan ekonomi maka tidak akan mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

4. Variabel *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023. Karna jika ada tekanan besar untuk mencapai target yang terlalu ambisius atau tinggi, jika target tersebut tidak tercapai maka disitulah terjadinya financial statement fraud. Dan juga bonus dapat mendorong manajer untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat memenuhi atau melampaui target tersebut.

Variabel *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability*, dan *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2020-2023. Karna keberadaan komite audit yang efektif, kualitas audit yang tinggi, stabilitas keuangan perusahaan, dan pengelolaan target keuangan yang rasional dapat secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mencoba variabel independen selain dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, atau menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

3. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan rentang waktu penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi semakin baik mengenai Financial Statement Fraud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

ACFE. (2016). *Association of Certified Fraud Examiners. 2016. Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse 2016 Global Study. Association of Certified Fraud Examiners, h 1-92.*

Alfarizy, M. S. (2020). *Analisis Fraudulent Financial Report Pada Perusahaan Pertambangan Publik Melalui Crowe'S Fraud Pentagon Theory. Skripsi.*

Andini, D. (2021). *Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan menggunakan Fraud Pentagon Framework.*

Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi, 4*(2).

Ardiyani, S., & Utaminingsih, S. N. (2015). Accounting Analysis Journal Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal, 4*(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>

Arif, V. A., & Cheisviyanny, C. (2023). Analisis Hubungan Sosial antara Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi, 1*(No. 1), 14–26. <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i1.3>

Chan, C.-Y., Tsai, H., & Li, K.-A. (2015). *Why do executives commit financial fraud? Executive perquisites and corporate governance implications.*

Daromes, F. E., & Jao, R. (2020). Peran Mediasi Kinerja Keuangan Pada Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Reaksi Investor. *Akuntansi, 10*(1), 77–92. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.77-92>

Diamil, N. (2022). Developing An Auditing Interactive Electronic Textbook with Google Slide and Quizizz. *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan, 14*(2), 1903–1918. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1711>

Diamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi, 1*(3), 164–177.

Dwiputri, I. I. (2013). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Etika Dan Unsur Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Edi, S., Husna, A., & Amalia, R. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Effendi, E., & Ulhaq, Ridho. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA*, 5(No. 2).
- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Radila A. N. N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Akuntansi*, 5(No.1).
- Farhan Harik Ramadhan. (2022). Pengaruh Faktor Tekanan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Manajemen Dan Akuntansi Prabumulih*, 6(No.1).
- Handoko, Bambang. L., & Ramadhani, Kinanti. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1).
- Hanifah, A., & Sofie. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (n.d.). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *FRIMA*.
- Idarti, Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Akuntansi Kompetif*, 5(No. 2).
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Jao, R., Kampo, K., & Lie, A. V. (2020). Peran Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi*. www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jojo, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME : Journal of Management*, 3(3). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Khan, N. I., & Hapiz, A. A. M. (2022). Financial Statement Fraud: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *Jurnal Intelek*, 17(1), 181. <https://doi.org/10.24191/ji.v17i1.15937>
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2015. *Ekonomi*, 3(No. 3).
- Maharani, G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi*, 9(2).
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Medlar, I., & Umar, H. (2023). Fraud diamond analysis of financial statement fraud. *Journal of Management*, 13(3).
- Merawati, L. K. (2014). Peran Karakteristik Komite Audit dan Reputasi Auditor Dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 19(No. 2).
- Niko, N. U., & Kamardin, H. (2015). Impact of Audit Committee and Audit Quality on Preventing Earnings Management in the Pre- and Post- Nigerian Corporate Governance Code 2011. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 651–657. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.415>
- Myunabandi, J. D., & Nomlala, B. C. (2022). Factors Affecting Non-Government Organisations' Financial Statement Fraud in South Africa: New Fraud Combined Theory Approach. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(2), 145. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.3092>
- Nizar, M. (2018). Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam. *Istoqro*, 4(1).
- Oktarina, D., & Africa, L. A. (2020). Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecopreneur*.12, 3(NO.1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paramitha, V., Frederica, D., & Iskandar, D. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Akuntansi*, 14(No. 1). <https://money.kompas.com>
- Prasetyo, A. B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11(1), 1–24.
- Prayoga, A. M., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Pribadi A. R, Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kecurangan. *ULTIMA Accounting*.
- Putri, S. kusuma. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. *Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(No.4).
- Rahmani, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon Theory*.
- Reza, F., Sc Catur Kumala Dewi, M. S., & Eka Yudhyani, M. (2021). *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis* (Vol. 418).
- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices Nasrullah Djamil. *Dawi*, 1(2). www.idx.co.id
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyanto, Pina, Christian, & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit di Indonesia. *SIBATIK JOURNA*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA*, 5(1).
- suripto, & jayadiah. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit, Financial Stability, dan Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45*.
- Suseno, S. N., & Nofianty, L. (2018). Empirical Evidence of Audit Firm Size toward Audit Quality and Reputation of Public Accounting Firm. *Advanced Science Letters*, 24.
- Syafitri, M., Ermaya, H. N. L., & Putra, A. M. (2021). Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *AKUNIDA*, 7(No. 1).
- Hapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2).
- Utama, G. P. O. S., Ramantha, W., & Badera, D. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting. *Ekonomi Daan Bisnis*, 7(1).
- Wicaksono, T., Pambudi, A., & Miftah, D. (2016). Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Managemen. *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi*, 12(1).
- Wulandari, A., putri, melandari eka, & marlina, yeni. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Akuntansi UMMI*, 1(no.2).
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278. <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0053>
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>
- Zulfajrin, Abdullah, M. wahyuddin, & Asyifa, ziana. (2022). Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard dan Adverse Selection. *Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	AUDIT COMMITTEE	AUDIT QUALITY	F. STABILITY	F. TARGET	FSF
BLTA	2020	2	0	0.01	0.01	2.04
	2021	3	0	0.04	0.08	2.04
	2022	3	1	0.13	0.12	2.13
	2023	3	1	0.26	0.17	2.13
NELY	2020	3	1	0.08	0.08	1.65
	2021	3	1	-0.03	0.09	1.68
	2022	3	1	0.18	0.19	1.69
	2023	3	1	0.27	0.28	1.66
AKSI	2020	3	0	0.05	0.01	1.23
	2021	3	0	-0.07	0.09	1.01
	2022	3	1	0.33	0.13	1.00
	2023	3	1	-0.12	0.04	1.05
BIRD	2020	3	1	-0.02	0.02	1.27
	2021	3	1	-0.09	0.00	1.40
	2022	3	1	0.04	0.05	1.40
	2023	3	1	0.10	0.06	1.32
CMPP	2020	3	0	1.33	-0.45	-7.00
	2021	3	0	-0.16	-0.32	-8.03
	2022	1	0	0.04	-0.31	-8.87
	2023	3	0	0.14	-0.18	-8.94
GIAA	2020	4	0	1.50	-0.22	-9.10
	2021	4	0	-0.35	-0.58	1.05
	2022	4	1	-0.10	0.60	-8.02
	2023	4	1	0.12	0.04	-8.98
MIRA	2020	3	1	-0.10	-0.06	1.19
	2021	3	1	-0.05	-0.04	1.23
	2022	3	1	-0.11	-0.12	1.19
	2023	3	1	-0.09	-0.04	1.16
MITI	2020	3	1	-0.03	0.07	-4.53
	2021	3	1	0.41	0.07	1.29
	2022	3	1	5.08	0.03	1.54
	2023	3	1	0.04	0.10	1.67
SDMU	2020	3	0	-0.19	-0.24	20.08
	2021	3	0	-0.05	-0.06	-92.34
	2022	3	1	-0.10	0.02	39.74
	2023	3	1	-0.02	0.21	2.05
TAXI	2020	3	0	-0.49	0.08	-12.02
	2021	3	0	-0.63	2.07	1.54
	2022	3	1	-0.20	-0.20	1.55
	2023	3	0	-0.06	0.00	1.53
TMAS	2020	3	0	0.17	0.01	1.43
	2021	3	0	0.06	0.17	1.16
	2022	3	1	0.09	0.32	1.02
	2023	3	1	-0.08	0.20	1.13
WEHA	2020	3	0	-0.11	-0.14	1.16
	2021	3	1	-0.07	-0.04	1.00
	2022	3	1	0.31	0.07	1.18
	2023	3	1	0.21	0.09	1.14
HELI	2020	3	0	0.74	0.02	1.12
	2021	3	0	-0.10	0.01	0.24
	2022	3	0	-0.25	-0.38	-0.71
	2023	3	0	-0.10	0.00	1.77
LRNA	2020	3	0	-0.11	-0.16	1.47
	2021	3	0	-0.12	-0.11	1.46
	2022	3	1	-0.06	-0.09	1.36
	2023	3	1	0.60	0.00	1.59
BPTR	2020	3	1	0.00	0.01	1.06
	2021	3	1	0.52	0.01	1.54
	2022	3	1	0.52	0.01	2.52
	2023	3	1	0.23	0.02	1.36
SAPX	2020	3	1	0.34	0.15	1.27
	2021	3	1	0.19	0.18	1.25
	2022	3	1	0.00	0.00	1.20
	2023	3	1	0.30	0.00	1.11
JAYA	2020	3	1	-0.11	0.04	1.48
	2021	3	1	0.48	0.05	1.81
	2022	3	1	0.08	0.03	2.04
	2023	3	1	0.27	0.06	1.74
KJEN	2020	3	0	0.08	-0.02	1.64
	2021	3	0	-0.05	-0.03	1.71
	2022	3	1	-0.02	0.00	1.75
	2023	3	1	-0.02	0.00	1.81
PURA	2020	3	1	1.04	0.01	1.97
	2021	3	0	0.06	0.02	1.76
	2022	3	1	0.12	0.01	1.63
	2023	3	1	0.08	0.01	1.60
PPGL	2020	3	0	0.19	0.05	1.16
	2021	3	0	0.27	0.12	1.43
	2022	3	1	0.09	0.12	1.78
	2023	3	1	0.12	0.09	1.67
TRJA	2020	3	0	0.11	0.06	1.01
	2021	3	1	0.07	0.07	1.00
	2022	3	1	0.35	0.04	1.10
	2023	3	0	0.27	0.01	1.60
SAFE	2020	3	0	-0.10	-0.05	-8.53
	2021	3	0	-0.07	0.00	-8.29
	2022	3	1	-0.09	0.04	-8.54
	2023	3	1	-0.12	0.08	-9.85
IMJS	2020	3	0	2.12	0.00	4.22
	2021	3	1	0.04	0.00	4.13
	2022	3	1	0.09	0.00	3.79
	2023	3	1	0.07	0.01	3.80
ASSA	2020	3	0	0.07	0.01	1.72
	2021	3	0	0.17	0.03	1.60
	2022	3	1	0.20	0.00	1.31
	2023	3	1	0.01	0.00	1.29
SMDR	2020	3	1	0.15	0.00	1.22
	2021	3	1	0.42	0.17	1.08
	2022	3	1	0.42	0.29	1.07
	2023	3	1	0.15	0.09	1.09

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 F-Score

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ACCRUAL QUALITY	FINANCIAL PERFORMANCE	F-SCORE
BLTA	2020	0,68	1,37	2,04
	2021	0,85	1,19	2,04
	2022	1,20	0,94	2,13
	2023	1,52	0,61	2,13
NELY	2020	1,51	0,14	1,65
	2021	1,56	0,12	1,68
	2022	1,57	0,12	1,69
	2023	1,52	0,14	1,66
AKSI	2020	-0,57	1,80	1,23
	2021	-0,11	1,11	1,01
	2022	-0,06	1,06	1,00
	2023	0,35	0,71	1,05
BIRD	2020	0,89	0,39	1,27
	2021	1,12	0,28	1,40
	2022	1,11	0,29	1,40
	2023	0,98	0,35	1,32
CMPP	2020	-3,91	-3,09	-7,00
	2021	-6,04	-1,99	-8,03
	2022	-7,09	-1,79	-8,87
	2023	-7,17	-1,77	-8,94
GIAA	2020	-2,55	-6,55	-9,10
	2021	1,27	-0,22	1,05
	2022	-2,96	-5,06	-8,02
	2023	-2,74	-6,24	-8,98
MIRA	2020	0,72	0,47	1,19
	2021	0,74	0,48	1,23
	2022	0,64	0,55	1,19
	2023	0,66	0,50	1,16
MITI	2020	-0,46	-4,07	-4,53
	2021	0,92	0,37	1,29
	2022	1,33	0,21	1,54
	2023	1,54	0,14	1,67
SDMU	2020	-1,83	21,90	20,08
	2021	-2,04	-90,30	-92,34
	2022	-1,91	41,65	39,74
	2023	-1,02	3,07	2,05
TAXI	2020	-10,55	-1,47	-12,02
	2021	1,34	0,20	1,54
	2022	1,36	0,19	1,55
	2023	1,33	0,20	1,53
TMAS	2020	-0,74	2,17	1,43
	2021	-0,47	1,63	1,16
	2022	0,04	0,98	1,02
	2023	0,56	0,58	1,13
WEHA	2020	0,28	0,87	1,16
	2021	-0,05	1,05	1,00
	2022	0,70	0,48	1,18
	2023	0,60	0,54	1,14
HELI	2020	-0,43	1,54	1,12
	2021	-0,13	0,37	0,24
	2022	-1,03	0,32	-0,71
	2023	-0,91	2,68	1,77
LRNA	2020	1,23	0,24	1,47
	2021	1,21	0,25	1,46
	2022	1,04	0,32	1,36
	2023	1,42	0,17	1,59
BPTR	2020	-0,33	1,39	1,06
	2021	-0,80	2,34	1,54
	2022	-1,14	3,66	2,52
	2023	-0,69	2,05	1,36
SAPX	2020	0,75	0,52	1,27
	2021	0,76	0,49	1,25
	2022	0,72	0,48	1,20
	2023	0,28	0,83	1,11
JAYA	2020	1,25	0,23	1,48
	2021	1,70	0,11	1,81
	2022	1,92	0,12	2,04
	2023	1,37	0,37	1,74
KJEN	2020	1,50	0,14	1,64
	2021	1,60	0,11	1,71
	2022	1,66	0,09	1,75
	2023	1,75	0,07	1,81
PURA	2020	1,96	0,01	1,97
	2021	1,67	0,09	1,76
	2022	1,48	0,15	1,63
	2023	1,44	0,16	1,60
PPGL	2020	0,65	0,51	1,16
	2021	1,12	0,31	1,43
	2022	1,54	0,24	1,78
	2023	1,31	0,36	1,67
TRJA	2020	-0,15	1,17	1,01
	2021	-0,01	1,01	1,00
	2022	-0,40	1,49	1,10
	2023	0,27	1,33	1,60
SAFE	2020	-2,85	-5,67	-8,53
	2021	-2,91	-5,38	-8,29
	2022	-2,85	-5,69	-8,54
	2023	-2,64	-7,21	-9,85
IMJS	2020	-1,34	5,56	4,22
	2021	-1,34	5,48	4,13
	2022	-1,30	5,09	3,79
	2023	-1,26	5,06	3,80
ASSA	2020	-0,87	2,59	1,72
	2021	-0,82	2,42	1,60
	2022	-0,63	1,94	1,31
	2023	-0,53	1,82	1,29
SMDR	2020	0,15	1,37	1,22
	2021	-0,09	1,17	1,08
	2022	0,28	0,78	1,07
	2023	0,26	0,83	1,09

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Audit Committe

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	AUDIT COMMITTEE
BLTA	2020	2
	2021	2
	2022	2
	2023	2
NELY	2020	2
	2021	2
	2022	2
	2023	2
AKSI	2020	2
	2021	2
	2022	2
	2023	2
BIRD	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
CMPP	2020	3
	2021	3
	2022	1
	2023	3
GIAA	2020	4
	2021	4
	2022	4
	2023	4
MIRA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
MITI	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
SDMU	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
TAXI	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
TMAS	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
WEHA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
HELI	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
LRNA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
BPTR	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
SAPX	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
JAYA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
KJEN	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
PURA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
PPGL	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
TRJA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
SAFE	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
IMJS	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
ASSA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
SMDR	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Audit Quality

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TANGGAL LAP.KEUANGAN	TANGGAL LAPORAN AUDITOR	DUMMY
BLTA	2020	31/12/2020	31/05/2021	0
	2021	31/12/2021	28/04/2022	1
	2022	31/12/2022	31/03/2023	1
NELY	2020	31/12/2020	28/03/2024	1
	2021	31/12/2021	31/03/2021	1
	2022	31/12/2022	29/03/2022	1
AKSI	2020	31/12/2020	27/03/2023	1
	2021	31/12/2021	25/03/2024	1
	2022	31/12/2022	24/05/2021	0
BIRD	2020	31/12/2020	27/04/2022	0
	2021	31/12/2021	31/03/2023	1
	2022	31/12/2022	27/03/2024	1
CMPP	2020	31/12/2020	26/03/2021	1
	2021	31/12/2021	25/03/2022	1
	2022	31/12/2022	29/03/2023	1
GIAA	2020	31/12/2020	28/03/2024	1
	2021	31/12/2021	31/05/2021	0
	2022	31/12/2022	25/04/2022	0
MIRA	2020	31/12/2020	18/04/2023	0
	2021	31/12/2021	08/05/2024	0
	2022	31/12/2022	15/07/2021	0
SDMU	2020	31/12/2020	11/07/2022	0
	2021	31/12/2021	31/03/2023	1
	2022	31/12/2022	27/03/2024	1
TAXI	2020	31/12/2020	25/03/2021	1
	2021	31/12/2021	02/02/2022	1
	2022	31/12/2022	30/03/2023	1
TMAS	2020	31/12/2020	28/03/2024	1
	2021	31/12/2021	26/02/2021	1
	2022	31/12/2022	31/03/2022	1
WEHA	2020	31/12/2020	30/03/2023	1
	2021	31/12/2021	25/03/2024	1
	2022	31/12/2022	17/05/2021	0
HELI	2020	31/12/2020	25/04/2022	0
	2021	31/12/2021	30/03/2023	1
	2022	31/12/2022	26/03/2024	1
LRNA	2020	31/12/2020	05/05/2021	0
	2021	31/12/2021	22/04/2022	0
	2022	31/12/2022	30/03/2023	1
BPTR	2020	31/12/2020	16/04/2024	0
	2021	31/12/2021	19/05/2021	0
	2022	31/12/2022	28/04/2022	0
SAPX	2020	31/12/2020	10/03/2023	1
	2021	31/12/2021	04/03/2024	1
	2022	31/12/2022	03/05/2021	0
JAYA	2020	31/12/2020	18/03/2022	1
	2021	31/12/2021	24/03/2023	1
	2022	31/12/2022	22/03/2024	1
KJEN	2020	31/12/2020	05/04/2021	0
	2021	31/12/2021	18/04/2022	0
	2022	31/12/2022	11/05/2023	0
PURA	2020	31/12/2020	17/04/2024	0
	2021	31/12/2021	28/05/2021	0
	2022	31/12/2022	26/04/2022	0
PPGL	2020	31/12/2020	27/03/2023	1
	2021	31/12/2021	28/03/2024	1
	2022	31/12/2022	27/03/2024	1
TRJA	2020	31/12/2020	29/03/2021	1
	2021	31/12/2021	28/03/2022	1
	2022	31/12/2022	29/03/2023	1
SAFE	2020	31/12/2020	26/03/2024	1
	2021	31/12/2021	30/03/2021	1
	2022	31/12/2022	23/03/2022	1
IMJS	2020	31/12/2020	28/03/2023	1
	2021	31/12/2021	27/03/2024	1
	2022	31/12/2022	03/03/2021	1
ASSA	2020	31/12/2020	18/03/2022	1
	2021	31/12/2021	24/03/2023	1
	2022	31/12/2022	27/03/2024	1
SMDR	2020	31/12/2020	06/05/2021	0
	2021	31/12/2021	15/03/2022	1
	2022	31/12/2022	30/03/2023	1
	2020	31/12/2020	30/04/2024	0
	2021	31/12/2021	25/05/2021	0
	2022	31/12/2022	22/04/2022	0
	2020	31/12/2020	24/03/2023	1
	2021	31/12/2021	28/03/2024	1
	2022	31/12/2022	28/03/2024	1
	2020	31/12/2020	18/05/2021	0
	2021	31/12/2021	31/03/2022	1
	2022	31/12/2022	30/03/2023	1
	2020	31/12/2020	27/03/2024	1
	2021	31/12/2021	13/04/2021	0
	2022	31/12/2022	11/04/2022	0
	2020	31/12/2020	30/03/2023	1
	2021	31/12/2021	27/03/2024	1
	2022	31/12/2022	31/03/2024	1
	2020	31/12/2020	28/03/2022	1
	2021	31/12/2021	17/03/2023	1
	2022	31/12/2022	27/03/2024	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Financial Stability

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	ACHANGE
BLTA	2019	950.652.894.158	
	2020	963.147.476.661	0,01
	2021	1.006.263.554.688	0,04
	2022	1.137.578.793.480	0,13
NELY	2019	1.433.691.545.680	0,26
	2020	527.467.886.738	
	2021	568.048.326.214	0,08
	2022	552.781.459.611	-0,03
AKSI	2022	653.425.820.330	0,18
	2023	829.253.927.925	0,27
	2019	285.177.567.739	
	2020	298.261.244.290	0,05
BIRD	2021	275.990.708.661	-0,07
	2022	366.151.031.018	0,33
	2023	321.354.170.526	-0,12
	2019	7.424.304.000.000	
CMPP	2020	7.253.114.000.000	-0,02
	2021	6.598.137.000.000	-0,09
	2022	6.893.160.000.000	0,04
	2023	7.580.224.000.000	0,10
GIAA	2019	2.613.070.074.932	
	2020	6.080.516.085.752	1,33
	2021	5.136.948.816.783	-0,16
	2022	5.356.962.889.162	0,04
MIRA	2023	6.116.294.871.351	0,14
	2019	62.833.939.764.948	
	2020	157.285.544.392.839	1,50
	2021	102.913.800.610.880	-0,35
MITI	2022	92.608.618.071.087	-0,10
	2023	103.713.374.137.048	0,12
	2019	351.483.053.912	
	2020	317.031.964.534	-0,10
SDMU	2021	301.506.104.882	-0,05
	2022	267.905.168.207	-0,11
	2023	243.327.525.308	-0,09
	2019	57.163.867.424	
TAXI	2020	55.259.221.375	-0,03
	2021	78.091.681.970	0,41
	2022	475.033.060.324	5,08
	2023	494.887.993.945	0,04
TMAS	2019	217.821.047.351	
	2020	177.182.837.855	-0,19
	2021	169.199.466.266	-0,05
	2022	152.312.552.325	-0,10
WEHA	2023	148.833.938.703	-0,02
	2019	479.265.331.000	
	2020	243.302.339.000	-0,49
	2021	91.040.495.000	-0,63
HELI	2022	73.091.558.000	-0,20
	2023	68.834.522.000	-0,06
	2019	3.266.151.000.000	
	2020	3.837.040.000.000	0,17
LRNA	2021	4.051.811.000.000	0,06
	2022	4.403.862.000.000	0,09
	2023	4.068.706.000.000	-0,08
	2019	269.692.259.189	
BPTR	2020	239.784.904.490	-0,11
	2021	222.474.205.879	-0,07
	2022	291.613.017.757	0,31
	2023	351.818.919.026	0,21
SAPX	2019	193.198.933.272	
	2020	335.775.952.688	0,74
	2021	301.477.751.273	-0,10
	2022	226.862.555.471	-0,25
JAYA	2023	204.597.530.054	-0,10
	2019	392.636.702.677	
	2020	270.508.602.770	-0,11
	2021	239.333.983.354	-0,12
KJEN	2022	224.704.254.718	-0,06
	2023	358.763.150.139	0,60
	2019	536.133.983.207	
	2020	536.303.219.831	0,00
PURA	2021	816.739.145.113	0,52
	2022	1.243.695.808.964	0,52
	2023	1.528.539.670.473	0,23
	2019	157.166.334.017	
PPGL	2020	210.419.761.255	0,34
	2021	250.767.550.139	0,19
	2022	249.813.321.200	0,00
	2023	324.161.212.877	0,30
TRJA	2019	92.504.085.394	
	2020	82.202.146.171	-0,11
	2021	121.943.097.733	0,48
	2022	131.564.860.762	0,08
SAFE	2023	166.743.809.893	0,27
	2019	67.668.624.418	
	2020	73.132.687.738	0,08
	2021	69.136.014.725	-0,05
IMJS	2022	68.058.324.498	-0,02
	2023	66.503.929.434	-0,02
	2019	221.944.953.895	
	2020	453.512.469.841	1,04
ASSA	2021	481.497.710.850	0,06
	2022	538.468.361.481	0,12
	2023	579.886.971.947	0,08
	2019	107.721.128.375	
SMDR	2020	128.677.969.694	0,19
	2021	162.981.953.815	0,27
	2022	177.015.944.964	0,09
	2023	198.927.314.148	0,12
MIRA	2019	545.152.568.664	
	2020	605.533.990.302	0,11
	2021	646.357.408.099	0,07
	2022	873.443.134.370	0,35
MIRA	2023	1.106.269.051.722	0,27
	2019	357.452.208.843	
	2020	322.122.601.640	-0,10
	2021	298.604.232.055	-0,07
MIRA	2022	270.842.050.371	-0,09
	2023	237.297.109.924	-0,12
	2019	7.588.263.288.283	
	2020	23.639.879.332.158	2,12
MIRA	2021	24.675.527.915.691	0,04
	2022	26.929.459.012.147	0,09
	2023	28.711.561.013.612	0,07
	2019	4.849.223.630.042	
MIRA	2020	5.170.895.098.267	0,07
	2021	6.031.946.733.670	0,17
	2022	7.268.436.910.723	0,20
	2023	7.335.797.636.072	0,01
MIRA	2019	7.293.910.658.826	
	2020	8.369.299.128.780	0,15
	2021	11.863.924.838.528	0,42
	2022	16.820.265.717.579	0,42
2023	19.377.347.389.000	0,15	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Financial Target

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Bersih	total aset	ROA
BLTA	2020	11.525.816.120	963.147.476.661	0,01
	2021	84.351.197.196	1.006.263.554.688	0,08
	2022	134.243.849.892	1.137.578.793.480	0,12
	2023	240.749.760.416	1.433.691.545.680	0,17
NELY	2020	43.944.061.538	568.048.326.214	0,08
	2021	51.407.237.669	552.781.459.611	0,09
	2022	126.391.885.783	653.425.820.330	0,19
	2023	228.985.269.425	829.253.927.925	0,28
AKSI	2020	3.036.178.470	298.261.244.290	0,01
	2021	24.226.913.508	275.990.708.661	0,09
	2022	46.968.832.530	366.151.031.018	0,13
	2023	11.769.675.458	321.354.170.526	0,04
BIRD	2020	163.183.000.000	7.253.114.000.000	0,02
	2021	8.720.000.000	6.598.137.000.000	0,00
	2022	364.027.000.000	6.893.160.000.000	0,05
	2023	463.068.000.000	7.580.224.000.000	0,06
CMPP	2020	-2.754.589.873.561	6.080.516.085.752	-0,45
	2021	-1.646.936.950.638	5.136.948.816.783	-0,32
	2022	-1.646.936.950.638	5.356.962.889.162	-0,31
	2023	-1.080.715.703.453	6.116.294.571.351	-0,18
GIAA	2020	-34.932.915.387.645	157.285.544.392.839	-0,22
	2021	-59.721.660.220.544	102.913.800.610.880	-0,58
	2022	55.500.764.025.312	92.608.618.071.087	0,60
	2023	3.884.779.277.280	103.713.376.137.048	0,04
MIRA	2020	-18.218.177.373	317.031.964.534	-0,06
	2021	-13.195.658.734	301.506.104.882	-0,04
	2022	-31.352.237.717	267.905.168.207	-0,12
	2023	-10.179.080.860	243.227.525.308	-0,04
MITI	2020	4.039.170.019	55.259.221.375	0,07
	2021	5.223.088.063	78.091.681.970	0,07
	2022	15.345.893.870	475.033.060.324	0,03
	2023	47.888.741.039	494.887.993.945	0,10
SDMU	2020	-43.293.065.964	177.182.837.855	-0,24
	2021	-9.741.992.566	169.199.466.266	-0,06
	2022	2.849.909.490	152.312.552.325	0,02
	2023	31.909.343.593	148.833.938.703	0,21
TAXI	2020	19.778.599.000	243.302.339.000	0,08
	2021	188.614.656.000	91.040.495.000	2,07
	2022	-14.903.708.000	73.091.558.000	-0,20
	2023	-4.049.534	68.834.522.000	0,00
TMAS	2020	52.214.000.000	3.837.040.000.000	0,01
	2021	697.621.000.000	4.051.811.000.000	0,17
	2022	1.413.818.000.000	4.403.862.000.000	0,32
	2023	814.762.000.000	4.068.706.000.000	0,20
WEHA	2020	-33.871.079.945	239.784.904.490	-0,14
	2021	-9.622.676.055	222.474.205.879	-0,04
	2022	19.938.518.188	291.613.017.757	0,07
	2023	31.737.626.741	351.818.919.026	0,09
HELI	2020	6.618.117.086	335.775.952.688	0,02
	2021	3.450.833.932	301.477.751.273	0,01
	2022	-86.115.836.298	226.862.555.471	-0,38
	2023	663.731.135	204.597.530.054	0,00
LRNA	2020	-43.027.059.389	270.508.602.770	-0,16
	2021	-26.466.832.753	239.333.983.354	-0,11
	2022	-21.311.924.827	224.704.254.718	-0,09
	2023	-777.202.431	358.763.150.139	0,00
BPTR	2020	3.116.278.755	536.303.219.831	0,01
	2021	11.394.308.741	816.739.145.113	0,01
	2022	18.111.128.222	1.243.695.808.964	0,01
	2023	27.186.116.723	1.528.539.670.473	0,02
SAPX	2020	31.333.543.159	210.419.761.255	0,15
	2021	44.750.176.749	250.767.550.139	0,18
	2022	831.114.112	249.813.321.200	0,00
	2023	1.155.486.369	324.161.212.877	0,00
JAYA	2020	3.027.214.839	82.202.146.171	0,04
	2021	5.691.983.629	121.943.097.733	0,05
	2022	4.337.338.556	131.564.860.762	0,03
	2023	10.232.158.819	166.743.809.893	0,06
KJEN	2020	-1.681.187.095	73.132.687.738	-0,02
	2021	-1.840.302.631	69.136.014.725	-0,03
	2022	-94.102.528	68.058.324.498	0,00
	2023	22.852.736	66.503.929.434	0,00
PURA	2020	6.768.585.403	453.512.469.841	0,01
	2021	8.229.463.076	481.497.710.850	0,02
	2022	6.147.712.605	538.468.361.481	0,01
	2023	4.198.891.720	579.886.971.947	0,01
PPGL	2020	6.767.526.619	128.677.969.694	0,05
	2021	20.310.259.037	162.981.953.815	0,12
	2022	20.444.669.646	177.015.944.964	0,12
	2023	17.432.510.761	198.927.314.148	0,09
TRJA	2020	38.318.498.356	605.533.990.302	0,06
	2021	45.991.049.101	646.357.408.099	0,07
	2022	35.122.494.516	873.443.134.370	0,04
	2023	14.985.456.386	1.106.269.051.722	0,01
SAFE	2020	-17.589.816.911	322.122.601.640	-0,05
	2021	792.053.209	298.604.232.055	0,00
	2022	10.251.704.822	270.842.050.371	0,04
	2023	19.668.379.870	237.297.109.924	0,08
IMJS	2020	111.658.261.516	23.639.879.332.158	0,00
	2021	-80.559.251.631	24.675.527.915.691	0,00
	2022	91.380.828.853	26.929.459.012.147	0,00
	2023	269.601.647.892	28.711.561.013.612	0,01
ASSA	2020	63.896.421.980	5.170.895.098.267	0,01
	2021	159.581.031.996	6.031.946.733.670	0,03
	2022	3.704.328.643	7.268.436.910.723	0,00
	2023	19.430.173.976	7.335.797.636.072	0,00
SMDR	2020	32.736.012.400	8.369.299.128.780	0,00
	2021	1.989.916.062.512	11.863.924.838.528	0,17
	2022	4.856.895.219.123	16.820.265.717.579	0,29
	2023	1.695.706.660.640	19.377.347.389.000	0,09

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiran 7 Working Capital (WC)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	current asset	current liabilities	Δ WC
BLTA	2020	90.157.664.870	178.190.552.540	-88.032.887.670
	2021	203.156.802.408	153.235.861.324	49.920.941.084
	2022	187.478.531.751	162.952.470.942	24.526.060.809
	2023	306.542.905.184	121.792.797.640	184.750.107.544
NELY	2020	146.335.988.563	21.765.155.172	124.570.833.391
	2021	99.707.098.594	25.913.588.162	73.793.510.432
	2022	145.600.441.681	35.759.386.027	109.841.055.654
	2023	161.475.800.127	60.577.541.290	100.898.258.837
AKSI	2020	165.109.516.135	114.959.432.645	50.150.083.490
	2021	150.043.015.990	83.977.625.835	66.065.390.155
	2022	178.893.247.612	118.788.125.755	60.105.121.857
	2023	132.678.865.175	82.521.507.639	50.157.357.536
BIRD	2020	1.241.604.000.000	639.864.000.000	601.740.000.000
	2021	1.366.505.000.000	565.041.000.000	801.464.000.000
	2022	1.379.949.000.000	908.381.000.000	471.568.000.000
	2023	1.497.037.000.000	875.701.000.000	621.336.000.000
CMPP	2020	172.660.668.664	4.957.130.972.939	-4.784.470.304.275
	2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	-6.436.187.112.352
	2022	287.482.120.575	7.454.518.137.308	-7.167.036.016.733
	2023	332.000.477.335	8.578.183.745.370	-8.246.183.268.035
GIAA	2020	7.567.997.917.480	66.208.602.191.080	-58.640.604.273.600
	2021	4.374.313.714.932	82.575.949.050.980	-78.201.635.336.048
	2022	11.899.537.762.725	24.968.333.718.216	-13.068.795.955.491
	2023	10.078.563.041.816	17.962.037.989.632	-7.883.474.947.816
MIRA	2020	55.211.778.498	47.140.889.442	8.070.889.056
	2021	54.436.318.441	49.557.803.766	4.878.514.675
	2022	34.184.789.301	74.206.852.627	-40.022.063.326
	2023	33.787.422.242	47.115.276.731	-13.327.854.489
MITI	2020	22.244.772.501	36.588.443.043	-14.343.670.542
	2021	51.450.314.927	20.515.221.523	30.935.093.404
	2022	200.200.256.743	68.244.336.694	131.955.920.049
	2023	222.565.767.154	47.505.697.907	175.060.069.247
SDMU	2020	42.602.225.466	141.011.386.027	-98.409.160.561
	2021	45.210.701.607	156.558.710.680	-111.348.009.073
	2022	38.060.513.446	32.038.221.267	6.022.292.179
	2023	38.973.220.117	92.016.159.190	-53.042.939.073
TAXI	2020	160.199.112.000	582.958.840.000	-422.759.728.000
	2021	81.644.827.000	11.342.151.000	70.302.676.000
	2022	67.573.227.000	8.793.676.000	58.779.551.000
	2023	64.587.275.000	8.534.171.000	56.053.104.000
TMAS	2020	410.184.000.000	902.798.000.000	-492.614.000.000
	2021	1.138.374.000.000	997.061.000.000	141.313.000.000
	2022	1.779.346.000.000	1.009.798.000.000	769.548.000.000
	2023	1.408.633.000.000	635.497.000.000	773.136.000.000
WEHA	2020	11.358.991.009	30.824.345.288	-19.465.354.279
	2021	12.590.158.246	29.778.574.564	-17.188.416.318
	2022	45.931.247.539	29.889.169.581	16.042.077.958
	2023	103.549.455.692	35.656.490.790	67.892.964.902
HELI	2020	147.384.406.503	133.722.885.753	13.661.520.750
	2021	107.007.105.513	104.231.114.388	2.775.991.125
	2022	57.865.831.534	117.564.570.959	-59.698.739.425
	2023	45.125.618.315	147.237.670.193	-102.112.051.878
LRNA	2020	19.404.955.562	24.273.678.406	-4.868.722.844
	2021	19.325.367.668	19.204.829.670	120.537.998
	2022	17.677.040.107	23.685.508.054	-6.008.467.947
	2023	18.053.348.535	21.336.844.940	-3.283.496.405
BPTR	2020	32.947.871.930	150.765.896.036	-117.818.024.106
	2021	51.176.784.882	159.848.739.818	-108.671.954.936
	2022	93.436.162.118	239.880.153.930	-146.443.991.812
	2023	211.719.868.122	314.744.991.723	-103.025.123.601
SAPX	2020	167.091.764.767	58.399.139.946	108.692.624.821
	2021	189.616.124.655	61.866.044.671	127.750.079.984
	2022	177.602.568.021	68.300.531.642	109.302.036.373
	2023	246.969.359.016	139.351.542.783	107.617.816.239
JAYA	2020	20.236.527.028	11.810.512.910	8.426.014.118
	2021	54.823.160.889	6.974.418.958	47.848.741.931
	2022	52.160.068.676	11.780.044.897	40.380.023.779
	2023	53.046.136.217	31.374.000.216	21.672.136.001
KJEN	2020	10.198.668.815	4.739.828.485	5.458.840.330
	2021	7.517.165.587	2.688.790.395	4.828.375.192
	2022	7.978.924.683	3.261.564.866	4.717.359.817
	2023	7.864.400.701	3.270.659.753	4.593.740.948
PURA	2020	82.003.359.113	25.431.224.871	56.572.134.242
	2021	78.544.307.990	25.697.834.879	52.846.473.111
	2022	94.834.235.481	59.875.723.067	34.958.512.414
	2023	115.547.373.595	75.329.748.654	40.217.624.941
PPGL	2020	65.785.283.321	39.510.394.222	26.274.889.099
	2021	93.860.197.130	33.276.360.916	60.583.836.214
	2022	95.817.548.518	31.538.512.066	64.279.036.452
	2023	83.613.048.639	38.926.488.026	44.686.560.613
TRJA	2020	132.868.456.460	221.545.838.833	-88.677.382.373
	2021	171.971.969.945	192.617.916.688	-20.645.946.743
	2022	294.978.631.072	301.893.099.648	-6.914.468.576
	2023	267.732.961.190	479.315.082.139	-211.582.120.949
SAFE	2020	20.982.095.779	187.447.337.837	-166.465.242.058
	2021	27.205.306.574	323.987.512.785	-296.782.206.211
	2022	29.138.439.646	207.036.303.928	-177.897.864.282
	2023	24.710.914.366	239.244.745.450	-214.533.831.084
IMJS	2020	8.268.647.779.762	9.619.428.981.410	-1.350.781.201.648
	2021	8.582.589.020.958	10.385.907.628.004	-1.803.318.607.046
	2022	9.348.909.743.155	13.085.783.484.765	-3.736.873.741.610
	2023	9.786.373.117.617	10.691.776.613.770	-905.403.496.153
ASSA	2020	627.688.164.688	1.436.932.364.028	-809.244.199.340
	2021	1.061.788.861.867	1.182.732.810.012	-120.943.948.145
	2022	1.545.235.102.845	1.792.267.563.348	-247.032.460.503
	2023	1.466.081.219.253	1.663.304.123.364	-197.222.904.111
SMDR	2020	3.507.278.380.060	2.709.423.046.330	797.855.333.730
	2021	6.144.557.078.940	4.244.292.783.920	1.900.264.295.020
	2022	9.684.957.022.290	4.737.447.675.330	4.947.509.346.960
	2023	9.090.134.521.936	3.786.462.134.016	5.303.672.387.920

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Non Current Operating Accrual (NCO)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	total asset	current asset	total Liabilities	current liabilities	Δ NCO
BLTA	2020	963.147.476.661	90.157.664.870	538.220.578.805	178.190.552.540	512.959.785.526
	2021	1.006.263.554.688	203.156.802.408	547.390.985.596	153.235.861.324	408.951.628.008
	2022	1.137.578.793.480	187.478.531.751	550.275.741.213	162.952.470.942	562.776.991.458
	2023	1.433.691.545.680	306.542.905.184	545.415.813.848	121.792.797.640	703.525.624.288
NELY	2020	568.048.326.214	146.335.988.563	69298714658	21.765.155.172	374.178.778.165
	2021	552.781.459.611	99.707.098.594	60.858.708.144	25.913.588.162	418.129.241.035
	2022	653.425.820.330	145.600.441.681	69.633.567.723	35.759.386.027	473.951.196.953
	2023	829.253.927.925	161.475.800.127	98.996.443.759	60.577.541.290	629.359.225.329
AKSI	2020	298.261.244.290	165.109.516.135	191.770.130.645	114.959.432.645	56.341.030.155
	2021	275.990.708.661	150.043.015.990	145.261.996.537	83.977.625.835	64.663.321.969
	2022	366.151.031.018	178.893.247.612	188.462.418.370	118.788.125.755	117.583.490.791
	2023	321.354.170.526	132.678.865.175	132.883.054.676	82.521.507.639	138.313.758.314
BIRD	2020	7.253.114.000.000	1.241.604.000.000	2.017.591.000.000	639.864.000.000	4.633.783.000.000
	2021	6.598.137.000.000	1.366.505.000.000	1.450.558.000.000	565.041.000.000	4.346.115.000.000
	2022	6.893.160.000.000	1.379.949.000.000	1.542.469.000.000	908.381.000.000	4.879.123.000.000
	2023	7.580.224.000.000	1.497.037.000.000	1.948.786.000.000	875.701.000.000	5.010.102.000.000
CMPP	2020	6.080.516.085.752	172.660.668.664	8.990.927.886.117	4.957.130.972.939	1.874.058.503.910
	2021	5.136.948.816.783	165.547.101.103	10.330.589.763.360	6.601.734.213.455	1.242.546.165.775
	2022	5.356.962.889.162	287.482.120.575	12.172.269.741.814	7.454.518.137.308	351.729.164.081
	2023	6.116.294.571.351	332.000.477.335	14.018.410.448.757	8.578.183.745.370	344.067.390.629
GIAA	2020	157.285.544.392.839	7.567.997.917.480	179.599.030.644.670	66.208.602.191.080	36.327.118.021.769
	2021	102.913.800.610.880	4.374.313.714.932	19.336.535.013.100	82.575.949.050.980	161.778.900.933.828
	2022	92.608.618.071.087	11.899.537.762.725	115.409.445.746.037	24.968.333.718.216	-9.732.031.719.459
	2023	103.713.376.137.048	10.078.563.041.816	123.487.898.251.432	17.962.037.989.632	-11.891.047.166.568
MIRA	2020	317.031.964.534	55.211.778.498	101.678.044.013	47.140.889.442	207.283.031.465
	2021	301.506.104.882	54.436.318.441	98.256.140.569	49.557.803.766	198.371.449.638
	2022	267.905.168.207	34.184.789.301	95.158.553.605	74.206.852.627	212.768.677.928
	2023	243.227.525.308	33.787.422.242	81.483.602.119	47.115.276.731	175.071.777.678
MITI	2020	55.259.221.375	22.244.772.501	36.588.443.043	36.588.443.043	33.014.448.874
	2021	78.091.681.970	51.450.314.927	21.079.626.913	20.515.221.523	26.076.961.653
	2022	475.033.060.324	200.200.256.743	81.035.237.770	68.244.336.694	262.041.902.505
	2023	494.887.993.945	222.565.767.154	59.091.926.505	47.505.697.907	260.735.998.193
SDMU	2020	177.182.837.855	42.602.225.466	169.445.987.429	141.011.386.027	106.146.010.987
	2021	169.199.466.266	45.210.701.607	171.094.237.876	156.558.710.680	109.453.237.463
	2022	152.312.552.325	38.060.513.446	148.741.131.854	32.038.221.267	-2.450.871.708
	2023	148.833.938.703	38.973.220.117	112.285.716.625	92.016.159.190	89.591.161.151
TAXI	2020	243.302.339.000	160.199.112.000	763.628.958.000	582.958.840.000	-97.566.891.000
	2021	91.040.495.000	81.644.827.000	14.972.234.000	11.342.151.000	5.765.585.000
	2022	73.091.558.000	67.573.227.000	11.664.497.000	8.793.676.000	2.647.510.000
	2023	68.834.522.000	64.587.275.000	11.543.042.000	8.534.171.000	1.238.376.000
TMAS	2020	3.837.040.000.000	410.184.000.000	2.626.095.000.000	902.798.000.000	1.703.559.000.000
	2021	4.051.811.000.000	1.138.374.000.000	2.509.761.000.000	997.061.000.000	1.400.737.000.000
	2022	4.403.862.000.000	1.779.346.000.000	2.178.316.000.000	1.009.798.000.000	1.455.998.000.000
	2023	4.068.706.000.000	1.408.633.000.000	1.485.662.000.000	635.497.000.000	1.809.908.000.000
WEHA	2020	239.784.904.490	11.358.991.009	102.887.883.668	30.824.345.288	156.362.375.101
	2021	222.474.205.879	12.590.158.246	113.973.603.428	29.778.574.564	125.689.018.769
	2022	291.613.017.757	45.931.247.539	94.883.159.550	29.889.169.581	180.687.780.249
	2023	351.818.919.026	103.549.455.692	123.678.293.667	35.656.490.790	160.247.660.457
HELI	2020	335.775.952.688	147.384.406.503	203.647.281.067	133.722.885.753	118.467.150.871
	2021	301.477.751.273	107.007.105.513	160.316.617.953	104.231.114.388	138.385.142.195
	2022	226.862.555.471	57.865.831.534	171.960.549.752	117.564.570.959	114.600.745.144
	2023	204.597.530.054	45.125.618.315	149.026.095.629	147.237.670.193	157.683.486.303
LRNA	2020	270.508.602.770	19.404.955.562	52.352.752.945	24.273.678.406	223.024.572.669
	2021	239.333.983.354	19.325.367.668	47.302.648.250	19.204.829.670	191.910.797.106
	2022	224.704.254.718	17.677.040.107	53.996.429.050	23.685.808.054	176.716.293.615
	2023	358.763.150.139	18.053.348.535	52.183.775.772	21.336.844.940	309.862.870.772
BPTR	2020	536.303.219.831	32.947.811.930	311.837.466.207	150.765.896.036	342.283.777.730
	2021	816.739.145.113	51.176.784.882	572.021.955.910	159.848.739.818	353.389.144.139
	2022	1.243.695.808.964	93.436.162.118	976.752.484.348	239.880.153.930	413.387.316.428
	2023	1.528.539.670.473	211.719.868.122	1.027.609.201.943	314.744.991.723	603.955.592.131
SAPX	2020	210.419.761.255	167.091.764.767	72.437.684.992	58.399.139.946	29.289.451.442
	2021	250.767.550.139	189.616.124.655	82.857.759.922	61.866.044.671	40.159.710.233
	2022	249.813.321.200	177.602.568.021	80.477.647.736	68.300.551.642	60.033.637.085
	2023	324.161.212.877	246.969.359.016	147.095.662.770	139.351.542.783	69.447.733.874
JAYA	2020	82.202.146.171	20.236.527.028	15.456.969.921	11.810.512.910	58.319.162.132
	2021	121.943.097.733	54.823.160.889	11.730.638.222	6.974.418.958	62.363.717.580
	2022	131.564.860.762	52.160.068.676	14.137.330.046	11.780.044.897	77.047.506.937
	2023	166.743.809.893	53.046.136.217	45.109.825.056	31.374.000.216	99.961.848.836
KJEN	2020	73.132.687.738	10.198.668.815	9.174.455.556	4.739.828.485	58.499.391.852
	2021	69.136.014.725	7.517.165.587	6.897.790.934	2.688.790.395	57.409.848.599
	2022	68.058.324.498	7.978.924.683	5.805.507.200	3.261.564.866	57.535.457.481
	2023	66.503.929.434	7.864.400.701	4.233.187.847	3.270.659.753	57.677.000.639
PURA	2020	453.512.469.841	82.003.359.113	4.233.187.847	25.431.224.871	392.707.147.752
	2021	481.497.710.850	78.544.307.990	40.209.636.669	25.697.834.879	388.441.601.070
	2022	538.468.361.481	94.834.235.481	70.381.067.277	59.875.723.067	433.128.781.790
	2023	579.886.971.947	115.547.373.595	81.653.675.338	75.329.748.654	458.015.671.668
PPGL	2020	128.677.969.694	65.785.283.321	43.519.196.738	39.510.394.212	58.883.883.857
	2021	162.981.953.815	93.860.197.130	38.505.409.199	33.276.360.926	63.892.708.402
	2022	177.015.944.964	95.817.548.518	34.334.533.320	31.538.512.066	78.402.375.192
	2023	198.927.314.148	83.613.048.639	53.120.803.567	38.926.488.026	101.119.949.968
TRJA	2020	605.533.990.302	132.868.456.460	326.040.615.789	221.545.838.833	368.170.756.866
	2021	646.357.408.099	171.971.969.945	325.371.206.685	192.617.916.688	341.632.148.157
	2022	873.443.134.370	294.978.631.072	523.315.238.440	301.893.099.648	357.042.364.506
	2023	1.106.269.051.722	267.732.961.190	479.315.082.139	479.315.082.139	838.536.090.532
SAFE	2020	322.122.601.640	20.982.095.779	391.040.622.215	187.447.337.837	97.547.221.483
	2021	298.604.232.055	27.205.306.574	366.839.357.213	323.987.512.785	228.547.081.053
	2022	270.842.050.371	29.138.439.646	328.634.650.706	207.036.303.928	120.105.263.947
	2023	237.297.109.924	24.710.914.366	275.538.626.115	239.244.745.450	176.292.314.893
IMJS	2020	23.639.879.332.158	8.268.647.779.762	20.035.511.464.172	9.619.428.981.410	4.955.149.069.634
	2021	24.675.527.915.691	8.582.589.020.958	20.865.410.787.960	10.385.907.628.004	5.613.435.734.777
	2022	26.929.459.012.147	9.348.909.743.155	22.506.427.524.373	13.085.783.484.765	8.159.905.229.384
	2023	28.711.561.013.612	9.786.373.117.617	23.973.773.451.031	10.691.776.613.700	5.643.191.058.734
ASSA	2020	5.170.895.098.267	627.688.164.688	3.731.575.182.568	1.436.932.364.028	2.248.564.115.039
	2021	6.031.946.733.670	1.061.788.861.867	4.266.438.743.626	1.182.732.810.012	1.886.451.938.189
	2022	7.268.436.910.723	1.545.235.102.845	4.797.579.648.309	1.792.267.563.348	2.717.889.722.917
	2023	7.335.797.636.072	1.466.081.219.253	4.733.321.354.845	1.663.304.123.647	2.799.699.185.338
SMDR	2020	8.369.299.128.780	3.507.278.380.060	4.688.130.855.135	2.709.423.046.330	2.883.312.

Lampiran 9 Financial Accrual (FIN)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	total investment	total liabilities	Δ FIN
BLTA	2020	438.526.537.540	538.220.578.805	-99.694.041.265
	2021	515.175.164.336	547.390.985.596	-32.215.821.260
	2022	644.309.534.652	550.275.741.213	94.033.793.439
	2023	747.297.876.352	545.415.813.848	201.882.062.504
NELY	2020	0	69298714658	-69.298.714.658
	2021	0	60.858.708.144	-60.858.708.144
	2022	0	69.633.567.723	-69.633.567.723
	2023	0	98.996.443.759	-98.996.443.759
AKSI	2020	0	191.770.130.645	-191.770.130.645
	2021	0	145.261.996.537	-145.261.996.537
	2022	0	188.462.418.370	-188.462.418.370
	2023	0	132.883.054.676	-132.883.054.676
BIRD	2020	0	2.017.591.000.000	-2.017.591.000.000
	2021	0	1.450.558.000.000	-1.450.558.000.000
	2022	19.623.000.000	1.542.469.000.000	-1.522.846.000.000
	2023	19.764.000.000	1.948.786.000.000	-1.929.022.000.000
CMPP	2020	0	8.990.927.886.117	-8.990.927.886.117
	2021	0	10.330.589.763.360	-10.330.589.763.360
	2022	0	12.172.269.741.814	-12.172.269.741.814
	2023	0	14.018.410.448.757	-14.018.410.448.757
GIAA	2020	1.465.526.454.210	179.599.030.644.670	-178.133.504.190.460
	2021	1.225.947.642.360	19.336.535.013.100	-18.110.587.370.740
	2022	1.259.860.043.205	115.409.445.746.037	-114.149.585.702.832
	2023	1.327.754.766.928	123.487.898.251.432	-122.160.143.484.504
MIRA	2020	0	101.678.044.013	-101.678.044.013
	2021	7.235.000.000	98.256.140.569	-91.021.140.569
	2022	7.820.000.000	95.158.553.605	-87.338.553.605
	2023	0	81.483.602.119	-81.483.602.119
MITI	2020	5.202.274.334	36.588.443.043	-31.386.168.709
	2021	0	21.079.626.913	-21.079.626.913
	2022	3.702.900.000	81.035.237.770	-77.332.337.770
	2023	3.805.000.000	59.091.926.505	-55.286.926.505
SDMU	2020	0	169.445.987.429	-169.445.987.429
	2021	0	171.094.237.876	-171.094.237.876
	2022	0	148.741.131.854	-148.741.131.854
	2023	0	112.285.716.625	-112.285.716.625
TAXI	2020	0	763.628.958.000	-763.628.958.000
	2021	0	14.972.234.000	-14.972.234.000
	2022	0	11.664.497.000	-11.664.497.000
	2023	0	11.543.042.000	-11.543.042.000
TMAS	2020	0	2.626.095.000.000	-2.626.095.000.000
	2021	22.853.000.000	2.509.761.000.000	-2.486.908.000.000
	2022	39.108.000.000	2.178.316.000.000	-2.139.208.000.000
	2023	39.022.000.000	1.485.662.000.000	-1.446.640.000.000
WEHA	2020	0	102.887.883.668	-102.887.883.668
	2021	0	113.973.603.428	-113.973.603.428
	2022	0	94.883.159.550	-94.883.159.550
	2023	990.000.000	123.678.293.667	-122.688.293.667
HELI	2020	0	203.647.281.067	-203.647.281.067
	2021	0	160.316.617.953	-160.316.617.953
	2022	0	171.960.549.752	-171.960.549.752
	2023	0	149.026.095.629	-149.026.095.629
LRNA	2020	0	52.352.752.945	-52.352.752.945
	2021	0	47.302.648.250	-47.302.648.250
	2022	0	53.996.429.050	-53.996.429.050
	2023	0	52.183.775.772	-52.183.775.772
BPTR	2020	0	311.837.466.207	-311.837.466.207
	2021	0	572.021.955.910	-572.021.955.910
	2022	0	976.752.484.348	-976.752.484.348
	2023	0	1.027.609.201.943	-1.027.609.201.943
SAPX	2020	13.357.890.000	72.437.684.992	-59.079.794.992
	2021	10.412.897.025	82.857.759.922	-72.444.862.897
	2022	1.635.002.540	80.477.647.736	-78.842.645.196
	2023	15.728.211.051	147.095.662.770	-131.367.451.719
JAYA	2020	0	15.456.969.921	-15.456.969.921
	2021	5.121.767.875	11.730.638.222	-6.608.870.347
	2022	22.881.191.420	14.137.330.046	-8.743.861.374
	2023	37.627.051.287	45.109.825.056	-7.482.773.769
KJEN	2020	0	9.174.455.556	-9.174.455.556
	2021	0	6.897.790.934	-6.897.790.934
	2022	0	5.805.507.200	-5.805.507.200
	2023	0	4.233.187.847	-4.233.187.847
PURA	2020	0	4.233.187.847	-4.233.187.847
	2021	0	40.209.636.669	-40.209.636.669
	2022	0	70.381.067.277	-70.381.067.277
	2023	0	81.653.675.338	-81.653.675.338
PPGL	2020	0	43.519.196.738	-43.519.196.738
	2021	5.121.767.875	38.505.409.199	-33.383.641.324
	2022	28.012.060.420	34.334.533.320	-6.322.472.900
	2023	37.628.018.787	53.120.803.567	-15.492.784.780
TRJA	2020	0	326.040.615.789	-326.040.615.789
	2021	0	325.371.206.685	-325.371.206.685
	2022	0	523.315.238.440	-523.315.238.440
	2023	0	479.315.082.139	-479.315.082.139
SAFE	2020	558.850.000	391.040.622.215	-390.481.772.215
	2021	558.850.000	366.839.357.213	-366.280.507.213
	2022	558.850.000	328.634.650.706	-328.075.800.706
	2023	558.850.000	275.538.626.115	-274.979.776.115
IMJS	2020	552.387.893.152	20.035.511.464.172	-19.483.123.571.020
	2021	503.073.347.939	20.865.410.787.960	-20.362.337.440.021
	2022	540.567.247.000	22.506.427.524.373	-21.965.860.277.373
	2023	1.129.429.761.153	23.973.773.451.031	-22.844.343.689.878
ASSA	2020	36.356.429.433	3.731.575.182.568	-33.625.218.753.135
	2021	42.397.641.373	4.266.438.743.626	-4.224.041.102.253
	2022	39.026.174.408	4.797.579.648.309	-4.758.553.473.901
	2023	180.557.178.947	4.733.321.354.845	-4.552.764.175.898
SMDR	2020	362.967.759.245	4.688.130.855.135	-4.325.163.095.890
	2021	393.517.903.184	6.401.271.043.244	-6.007.753.140.060
	2022	621.488.330.889	7.529.481.314.904	-6.907.992.984.015
	2023	718.166.106.992	8.809.466.848.608	-8.091.300.741.616

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Average Total Assets (ATS)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	total asset	ATS(t.asset/2)
BLTA	2020	963.147.476.661	481.573.738.331
	2021	1.006.263.554.688	503.131.777.344
	2022	1.137.578.793.480	568.789.396.740
	2023	1.433.691.545.680	716.845.772.840
NELY	2020	568.048.326.214	284.024.163.107
	2021	552.781.459.611	276.390.729.806
	2022	653.425.820.330	326.712.910.165
	2023	829.253.927.925	414.626.963.963
AKSI	2020	298.261.244.290	149.130.622.145
	2021	275.990.708.661	137.995.354.331
	2022	366.151.031.018	183.075.515.509
	2023	321.354.170.526	160.677.085.263
BIRD	2020	7.293.114.000.000	3.626.557.000.000
	2021	6.593.137.000.000	3.299.068.500.000
	2022	6.893.160.000.000	3.446.580.000.000
	2023	7.380.224.000.000	3.790.112.000.000
CMPP	2020	6.080.516.085.752	3.040.258.042.876
	2021	3.136.948.816.783	2.568.474.408.392
	2022	3.356.962.889.162	2.678.481.444.581
	2023	6.116.294.571.351	3.058.147.285.676
GIAA	2020	157.285.544.392.839	78.642.772.196.420
	2021	102.913.800.610.880	51.456.900.305.440
	2022	92.608.618.071.087	46.304.309.035.544
	2023	103.713.376.137.048	51.856.688.068.524
MIRA	2020	317.031.964.534	158.515.982.267
	2021	301.506.104.882	150.733.052.441
	2022	267.905.168.207	133.952.584.104
	2023	243.227.525.308	121.613.762.654
MITI	2020	5.259.221.375	27.629.610.688
	2021	78.091.681.970	39.045.840.985
	2022	475.033.060.324	237.516.530.162
	2023	494.887.993.945	247.441.996.973
SDMU	2020	177.182.837.855	88.591.418.928
	2021	169.199.466.266	84.599.733.133
	2022	152.312.552.325	76.156.276.163
	2023	148.833.938.703	74.416.969.352
TAXI	2020	243.302.339.000	121.651.169.500
	2021	91.040.495.000	45.520.247.500
	2022	73.091.558.000	36.545.779.000
	2023	68.834.522.000	34.417.261.000
TMAS	2020	3.837.040.000.000	1.918.520.000.000
	2021	4.051.811.000.000	2.025.905.500.000
	2022	4.403.862.000.000	2.201.931.000.000
	2023	4.068.706.000.000	2.034.353.000.000
WEHA	2020	239.784.904.490	119.892.452.245
	2021	222.474.205.879	111.237.102.940
	2022	291.613.017.757	145.806.508.879
	2023	351.818.919.026	175.909.459.513
HELI	2020	335.775.952.688	167.887.976.344
	2021	301.477.751.273	150.738.875.637
	2022	226.862.555.471	113.431.277.736
	2023	204.597.530.054	102.298.765.027
LRNA	2020	270.508.602.770	135.254.301.385
	2021	239.333.983.354	119.666.991.677
	2022	224.704.254.718	112.352.127.359
	2023	358.763.150.139	179.381.575.070
BPTR	2020	536.303.219.831	268.151.609.916
	2021	816.739.145.113	408.369.572.557
	2022	1.243.695.808.964	621.847.904.482
	2023	1.528.539.670.473	764.269.835.237
SAPX	2020	210.419.761.255	105.209.880.628
	2021	250.767.550.139	125.383.775.070
	2022	249.813.321.200	124.906.660.600
	2023	324.161.212.877	162.080.606.439
JAYA	2020	82.202.146.171	41.101.073.086
	2021	121.943.097.733	60.971.548.867
	2022	131.564.860.762	65.782.430.381
	2023	166.743.809.893	83.371.904.947
KJEN	2020	73.132.687.738	36.566.343.869
	2021	69.136.014.725	34.568.007.363
	2022	68.058.324.498	34.029.162.249
	2023	66.503.929.434	33.251.964.717
PURA	2020	453.512.469.841	226.756.234.921
	2021	481.497.710.850	240.748.855.425
	2022	538.468.361.481	269.234.180.741
	2023	579.886.971.947	289.943.485.974
PPGL	2020	128.677.969.694	64.338.984.847
	2021	162.981.953.815	81.490.976.908
	2022	177.015.944.964	88.507.972.482
	2023	198.927.314.148	99.463.657.074
TRJA	2020	605.533.990.302	302.766.995.151
	2021	646.357.408.099	323.178.704.050
	2022	873.443.134.370	436.721.567.185
	2023	1.106.269.051.722	553.134.525.861
SAFE	2020	322.122.601.640	161.061.300.820
	2021	298.604.232.055	149.302.116.028
	2022	270.842.050.371	135.421.025.186
	2023	237.297.109.924	118.648.554.962
IMJS	2020	23.639.879.332.158	11.819.939.666.079
	2021	24.675.527.915.691	12.337.763.957.846
	2022	26.929.459.012.147	13.464.729.506.074
	2023	28.711.561.013.612	14.355.780.506.806
ASSA	2020	5.170.895.098.267	2.585.447.549.134
	2021	6.031.946.733.670	3.015.973.366.835
	2022	7.268.436.910.723	3.634.218.455.362
	2023	7.335.797.636.072	3.667.898.818.036
SMDR	2020	8.369.299.128.780	4.184.649.564.390
	2021	11.863.924.838.528	5.931.962.419.264
	2022	16.820.265.717.579	8.410.132.858.790
	2023	19.377.347.389.000	9.688.673.694.500

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 RSST ACCRUAL

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Δ WC	Δ NCO	Δ FIN	average total asset	RSST ACCRUAL
BLTA	2020	-88.032.887.670	512.959.785.526	-99.694.041.265	481.573.738.331	0,68
	2021	-49.920.941.084	408.951.628.008	-32.215.821.260	503.151.777.344	0,85
	2022	-24.526.060.809	562.776.991.458	-94.033.793.439	568.789.396.740	1,20
	2023	184.750.107.544	703.525.624.288	201.882.062.504	716.845.772.840	1,52
NELY	2020	124.570.833.391	374.178.778.165	-69.298.714.658	284.024.163.107	1,51
	2021	73.793.510.432	418.129.241.035	-60.858.708.144	276.390.729.806	1,56
	2022	109.841.055.654	473.951.196.953	-69.633.567.723	326.712.910.165	1,57
	2023	100.898.258.837	629.359.225.329	-98.996.443.759	414.626.963.963	1,52
AKSI	2020	50.150.083.490	56.341.030.155	-191.770.130.645	149.130.622.145	-0,57
	2021	66.065.390.155	64.663.321.969	-145.261.996.537	137.995.354.331	-0,11
	2022	60.105.121.857	117.583.490.791	-188.462.418.370	183.075.515.509	-0,06
	2023	50.157.357.536	138.313.758.314	-132.883.054.676	160.677.085.263	0,35
BIRD	2020	601.740.000.000	4.633.783.000.000	-2.017.591.000.000	3.626.557.000.000	0,89
	2021	801.464.000.000	4.346.115.000.000	-1.450.558.000.000	3.299.068.500.000	1,12
	2022	471.568.000.000	4.879.123.000.000	-1.522.846.000.000	3.446.580.000.000	1,11
	2023	621.336.000.000	5.010.102.000.000	-1.929.022.000.000	3.790.112.000.000	0,98
CMPP	2020	-4.784.470.304.275	1.874.058.503.910	-8.990.927.886.117	3.040.258.042.876	-3,91
	2021	-6.436.187.112.352	1.242.546.165.775	-10.330.589.763.360	2.568.474.408.392	-6,04
	2022	-7.167.036.016.733	351.729.164.081	-12.172.269.741.814	2.678.481.444.581	-7,09
	2023	-8.246.183.268.035	344.067.390.629	-14.018.410.448.757	3.058.147.285.676	-7,17
GIAA	2020	-58.640.604.273.600	36.327.118.021.769	-178.133.504.190.460	78.642.772.196.420	-1,54
	2021	-78.201.635.336.048	161.778.900.933.828	-18.110.587.370.740	51.456.900.305.440	1,27
	2022	-13.068.795.955.491	-9.732.031.719.459	-114.149.585.702.832	46.304.309.035.544	-2,96
	2023	-7.883.474.947.816	-11.891.047.166.568	-122.160.143.484.504	51.856.688.068.524	-2,74
MIRA	2020	8.070.889.056	207.283.031.465	-101.678.044.013	158.515.982.267	0,72
	2021	4.878.514.675	198.371.449.638	-91.021.140.569	150.753.052.441	0,74
	2022	-40.022.063.326	212.768.677.928	-87.338.553.605	133.952.584.104	0,64
	2023	-13.327.854.489	175.071.777.678	-81.483.602.119	121.613.762.654	0,66
MITI	2020	-14.343.670.542	33.014.448.874	-31.386.168.709	27.629.610.688	-0,46
	2021	30.935.093.404	26.076.961.653	-21.079.626.913	39.045.840.985	0,92
	2022	131.955.920.049	262.041.902.505	-77.332.337.770	237.516.530.162	1,35
	2023	175.060.069.247	260.735.998.193	-55.286.926.505	247.443.996.973	1,54
SDMU	2020	-98.409.160.561	106.146.010.987	-169.445.987.429	88.591.418.928	-1,83
	2021	-111.348.009.073	109.453.237.463	-171.094.237.876	84.599.733.133	-2,04
	2022	-6.022.292.179	-2.450.871.708	-148.741.131.854	76.156.276.163	-1,91
	2023	-53.042.939.073	89.591.161.151	-112.285.716.625	74.416.969.352	-1,02
TAXI	2020	-422.759.728.000	-97.566.891.000	-763.628.958.000	121.651.169.500	-10,55
	2021	-70.302.676.000	3.765.585.000	-14.972.234.000	45.520.247.500	1,34
	2022	58.779.551.000	2.647.510.000	-11.664.497.000	36.545.779.000	1,36
	2023	56.053.104.000	1.238.376.000	-11.543.042.000	34.417.261.000	1,33
TMAS	2020	-492.614.000.000	1.703.559.000.000	-2.626.095.000.000	1.918.520.000.000	-0,74
	2021	-141.313.000.000	1.400.737.000.000	-2.486.908.000.000	2.025.905.500.000	-0,47
	2022	769.548.000.000	1.455.998.000.000	-2.139.208.000.000	2.201.931.000.000	0,04
	2023	773.136.000.000	1.809.908.000.000	-1.446.640.000.000	2.034.353.000.000	0,56
WEHA	2020	-19.465.354.279	156.362.375.101	-102.887.883.668	119.892.452.245	0,28
	2021	-17.188.416.318	125.689.018.769	-113.973.603.428	111.237.102.940	-0,05
	2022	16.042.077.958	180.687.780.249	-94.883.159.550	145.806.508.879	0,70
	2023	67.892.964.902	160.247.660.457	-122.688.293.667	175.909.459.513	0,60
HELI	2020	13.661.520.750	118.467.150.815	-203.647.281.067	167.887.976.344	-0,43
	2021	3.775.951.125	138.385.142.115	-160.316.617.953	150.738.875.637	-0,13
	2022	-59.698.739.425	114.600.745.144	-171.960.549.752	113.451.277.736	-1,03
	2023	-102.112.051.878	157.683.486.303	-149.026.095.629	102.298.765.027	-0,91
LRNA	2020	-4.868.722.844	223.024.572.669	-52.352.752.945	135.254.301.385	1,23
	2021	1.203.229.998	191.910.797.106	-47.302.648.250	119.666.991.677	1,21
	2022	-6.008.457.947	176.716.293.615	-53.996.429.050	112.352.127.359	1,04
	2023	-3.283.496.405	309.862.870.772	-52.183.775.772	179.381.575.070	1,42
BPTR	2020	-117.818.024.106	342.283.777.730	-311.837.466.207	268.151.609.916	-0,33
	2021	-108.671.954.936	353.389.144.139	-572.021.955.910	408.369.572.557	-0,80
	2022	-146.443.991.812	413.387.316.428	-976.752.484.348	621.847.904.482	-1,14
	2023	-103.025.123.601	603.955.592.131	-1.027.609.201.943	764.269.835.237	-0,69
SAPX	2020	108.692.624.821	29.289.451.442	-59.079.794.992	105.209.880.628	0,75
	2021	127.750.079.984	40.159.710.233	-72.444.862.897	125.383.775.070	0,76
	2022	109.302.036.379	60.033.637.085	-78.842.645.196	124.906.660.600	0,72
	2023	107.617.816.233	69.447.733.874	-131.367.451.719	162.080.606.439	0,28
JAYA	2020	8.426.014.118	58.319.162.132	-15.456.969.921	41.101.073.086	1,25
	2021	47.848.741.931	62.363.717.580	-6.608.870.347	60.971.548.867	1,70
	2022	40.380.023.779	77.047.506.937	8.743.861.374	65.782.430.381	1,92
	2023	21.672.136.001	99.961.848.836	-7.482.773.769	83.371.904.947	1,37
KJEN	2020	5.458.840.330	58.499.391.852	-9.174.455.556	36.566.343.869	1,50
	2021	4.828.375.192	57.409.848.599	-6.897.790.934	34.568.007.363	1,60
	2022	4.717.359.817	57.535.457.481	-5.805.507.200	34.029.162.249	1,66
	2023	4.593.740.948	57.677.000.639	-4.233.187.847	33.251.964.717	1,75
PURA	2020	56.572.134.242	392.707.147.752	-4.233.187.847	226.756.234.921	1,96
	2021	52.846.473.111	388.441.601.070	-40.209.636.669	240.748.855.425	1,67
	2022	34.958.512.414	433.128.781.790	-70.381.067.277	269.234.180.741	1,48
	2023	40.217.624.941	458.015.671.668	-81.653.675.338	289.943.485.974	1,44
PPGL	2020	26.274.889.099	58.883.888.857	-43.519.196.738	64.338.984.847	0,65
	2021	60.583.836.214	63.892.708.402	-33.383.641.324	81.490.976.908	1,12
	2022	64.279.036.452	78.402.375.192	-6.322.472.900	88.507.972.482	1,54
	2023	44.686.560.613	101.119.949.968	-15.492.784.780	99.463.657.074	1,31
TRJA	2020	-88.677.382.373	368.170.756.886	-326.040.615.789	302.766.995.151	-0,15
	2021	-20.645.946.743	341.632.148.157	-325.371.206.685	323.178.704.050	-0,01
	2022	-6.914.468.576	357.042.364.506	-523.315.238.440	436.721.567.185	-0,40
	2023	-211.582.120.949	838.536.090.532	-479.315.082.139	553.134.525.861	0,27
SAFE	2020	-166.465.242.058	97.547.221.483	-390.481.772.215	161.061.300.820	-2,85
	2021	-296.782.206.211	228.547.081.053	-366.280.507.213	149.302.116.028	-2,91
	2022	-177.897.864.282	120.105.263.947	-328.075.800.706	135.421.025.186	-2,85
	2023	-214.533.831.084	176.292.314.893	-274.979.776.115	118.648.554.962	-2,64
IMJS	2020	-1.350.781.201.648	4.955.149.069.634	-19.483.123.571.020	11.819.939.666.079	-1,34
	2021	-1.803.318.607.046	5.613.435.734.777	-20.362.337.440.021	12.337.763.957.846	-1,34
	2022	-3.736.873.741.610	8.159.905.229.384	-21.965.860.277.373	13.464.729.506.074	-1,30
	2023	-905.403.496.153	5.643.191.058.734	-22.844.343.689.878	14.355.780.506.806	-1,26
ASSA	2020	-809.244.199.340	2.248.564.115.039	-3.695.218.753.135	2.585.447.549.134	-0,87
	2021	-120.943.948.145	1.886.451.938.189	-4.224.041.102.253	3.015.973.366.835	-0,82
	2022	-247.032.460.503	2.717.889.722.917	-4.758.553.473.901	3.634.218.455.362	-0,63
	2023	-197.222.904.111	2.799.699.185.338	-4.552.764.175.898	3.667.898.818.036	-0,53
SMDR	2020	797.855.333.730	2.883.312.939.915	-4.325.163.095.890	4.184.649.564.390	-0,15
	2021	1.900.264.295.020	3.562.389.500.264	-6.007.753.140.060	5.931.962.419.264	-0,09
	2022	4.947.509.346.960	4.343.275.055.715	-6.907.992.984.015	8.410.132.858.790	0,28
	2023	5.303.672.387.920	5.264.208.152.472	-8.091.300.741.616	9.688.673.694.500	0,26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Financial Performance

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	T.HUTANG	T.EKUITAS	FINANCIAL PEFORMANCE
BLTA	2020	538.220.578.805	393.740.397.960	1,37
	2021	547.390.985.596	458.872.569.092	1,19
	2022	550.275.741.213	587.303.052.267	0,94
	2023	545.415.813.848	888.275.731.832	0,61
NELY	2020	69.298.714.658	498.749.611.556	0,14
	2021	60.858.708.144	491.922.751.467	0,12
	2022	69.633.567.723	583.792.252.607	0,12
	2023	98.996.443.759	730.257.484.166	0,14
AKSI	2020	191.770.130.645	106.491.113.645	1,80
	2021	145.261.996.537	130.728.712.124	1,11
	2022	188.462.418.370	177.688.612.648	1,06
	2023	132.883.054.676	188.471.115.850	0,71
BIRD	2020	2.017.591.000.000	5.235.523.000.000	0,39
	2021	1.450.558.000.000	5.147.579.000.000	0,28
	2022	1.542.469.000.000	5.350.691.000.000	0,29
	2023	1.948.786.000.000	5.631.438.000.000	0,35
CMPP	2020	8.990.927.886.117	-2.910.411.800.365	-3,09
	2021	10.330.589.763.360	-5.193.640.946.577	-1,99
	2022	12.172.269.741.814	-6.815.306.852.652	-1,79
	2023	14.018.410.448.757	-7.902.115.877.406	-1,77
GIAA	2020	179.599.030.644.670	-27.406.357.003.935	-6,55
	2021	19.336.535.013.100	-87.422.734.402.220	-0,22
	2022	115.409.445.746.037	-22.800.827.674.950	-5,06
	2023	123.487.898.251.432	-19.774.522.114.384	-6,24
MIRA	2020	101.678.044.013	215.353.920.521	0,47
	2021	98.256.140.569	203.249.964.314	0,48
	2022	95.158.553.605	172.746.614.602	0,55
	2023	81.483.602.119	161.743.923.189	0,50
MITI	2020	36.588.443.043	-8.982.366.108	-4,07
	2021	21.079.626.913	57.012.055.057	0,37
	2022	81.035.237.770	393.997.822.554	0,21
	2023	59.091.926.505	435.796.067.440	0,14
SDMU	2020	169.445.987.429	7.736.850.426	21,90
	2021	171.094.237.876	-1.894.771.610	-90,30
	2022	148.741.131.854	3.571.420.471	41,65
	2023	112.285.716.625	36.548.222.078	3,07
TAXI	2020	763.628.958.000	-520.326.619.000	-1,47
	2021	14.972.234.000	76.068.261.000	0,20
	2022	11.664.497.000	61.427.061.000	0,19
	2023	11.543.042.000	57.291.480.000	0,20
TMAS	2020	2.626.095.000.000	1.210.945.000.000	2,17
	2021	2.509.761.000.000	1.542.050.000.000	1,63
	2022	2.178.316.000.000	2.225.546.000.000	0,98
	2023	1.485.662.000.000	2.583.044.000.000	0,58
WEHA	2020	102.887.883.668	117.997.020.822	0,87
	2021	113.973.603.428	108.500.602.451	1,05
	2022	94.883.159.550	196.729.858.207	0,48
	2023	123.678.293.667	228.140.625.359	0,54
HELI	2020	203.647.281.067	132.128.671.621	1,54
	2021	160.316.617.953	432.591.622.206	0,37
	2022	171.960.549.752	539.030.505.517	0,32
	2023	149.026.095.629	55.571.434.425	2,68
LRNA	2020	52.352.752.945	218.155.849.825	0,24
	2021	47.302.648.250	192.031.335.104	0,25
	2022	53.996.429.050	170.707.825.668	0,32
	2023	52.183.775.772	306.579.374.367	0,17
BPTR	2020	311.837.466.207	224.465.753.624	1,39
	2021	572.021.955.910	244.717.189.203	2,34
	2022	976.752.484.348	266.943.324.616	3,66
	2023	1.027.609.201.943	500.930.468.530	2,05
SAPX	2020	72.437.684.992	137.982.076.263	0,52
	2021	82.857.759.922	167.909.790.217	0,49
	2022	80.477.647.736	169.335.673.464	0,48
	2023	147.095.662.770	177.065.550.107	0,83
JAYA	2020	15.456.969.921	66.745.176.250	0,23
	2021	11.730.638.222	110.212.459.511	0,11
	2022	14.137.330.046	117.427.530.716	0,12
	2023	45.109.825.056	121.633.984.837	0,37
KJEN	2020	9.174.455.556	63.958.232.182	0,14
	2021	6.897.790.934	62.238.223.791	0,11
	2022	5.805.507.200	62.252.817.298	0,09
	2023	4.233.187.847	62.270.741.587	0,07
PURA	2020	4.233.187.847	411.179.298.485	0,01
	2021	40.209.636.669	441.288.075.179	0,09
	2022	70.381.067.277	468.087.294.204	0,15
	2023	81.653.675.338	498.233.296.609	0,16
PPGL	2020	43.519.196.738	85.158.772.956	0,51
	2021	38.505.409.199	124.476.544.616	0,31
	2022	34.334.533.320	142.681.411.644	0,24
	2023	53.120.803.567	145.806.510.581	0,36
TRJA	2020	326.040.615.789	279.493.374.513	1,17
	2021	325.371.206.685	320.986.201.414	1,01
	2022	523.315.238.440	350.127.895.930	1,49
	2023	479.315.082.139	360.594.414.876	1,33
SAFE	2020	391.040.622.215	-68.918.020.573	-5,67
	2021	366.839.357.213	-68.235.125.158	-5,38
	2022	328.634.650.706	-57.792.600.335	-5,69
	2023	275.538.626.115	-38.241.516.191	-7,21
IMJS	2020	20.035.511.464.172	3.604.367.867.986	5,56
	2021	20.865.410.787.960	3.810.117.127.731	5,48
	2022	22.506.427.524.373	4.423.031.487.774	5,09
	2023	23.973.773.451.031	4.737.787.562.581	5,06
ASSA	2020	3.731.575.182.568	1.439.319.915.699	2,59
	2021	4.266.438.743.626	1.765.507.990.044	2,42
	2022	4.797.579.648.309	2.470.857.262.414	1,94
	2023	4.733.321.354.845	2.602.476.281.227	1,82
SMDR	2020	4.688.130.855.135	3.410.172.239.565	1,37
	2021	6.401.271.043.244	5.462.653.795.284	1,17
	2022	7.529.481.314.904	9.602.206.726.185	0,78
	2023	8.809.466.848.608	10.567.880.540.392	0,83

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
AC	100	1.00	4.00	3.0100	.30134	.091
AQ	100	.00	1.00	.6400	.48242	.233
FS	100	-63.00	508.00	17.3800	61.24974	3751.531
FT	100	-58.00	207.00	3.6500	25.39044	644.674
FSF	100	-9234.00	3974.00	-14.6900	1088.04747	1183847.307
Valid N (listwise)	100					

Lampiran 14 Uji Normalitas

		Audit Committe	Audit Quality	Financial Stability	Financial Target	Financial Statement Fraud
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,0100	,6400	,1738	,0365	-,1469
	Std. Deviation	,30134	,48242	,61250	,25390	10,88047
Most Extreme Differences	Absolute	,473	,412	,258	,237	,382
	Positive	,473	,268	,258	,237	,347
	Negative	-,467	-,412	-,246	-,223	-,382
Kolmogorov-Smirnov Z		4,732	4,122	2,576	2,366	3,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089	,059	,129	,062	,093

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Lampiran 15 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2,314	10,999		,210	,834	-19,523	24,150
	Audit Committe	1,774	3,652	-,049	-,486	,628	-9,025	5,476
	Audit Quality	4,334	2,305	,192	1,881	,063	-,241	8,910
	Financial Stability	,324	1,802	,018	,180	,858	-3,253	3,902
	Financial Target	1,350	4,382	,032	,308	,759	-7,349	10,050

- a. Dependent Variable: AbsUt

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,314	10,999		,210	,834	-19,523	24,150		
	Audit Committe	-1,774	3,652	-,049	-,486	,628	-9,025	5,476	,870	1,013
	Audit Quality	4,334	2,305	,192	1,881	,063	-,241	8,910	,671	1,034
	Financial Stability	,324	1,802	,018	,180	,858	-3,253	3,902	,812	1,019
	Financial Target	1,350	4,382	,032	,308	,759	-7,349	10,050	,566	1,036

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 17 Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,541	,634	10,87899	2,097

- a. Predictors: (Constant), Financial Target, Audit Committe, Financial Stability, Audit Quality
- b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 18 Regresi Data Panel

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,841	10,217
	Audit Committe	1,913	3,346
	Audit Quality	4,087	2,229
	Financial Stability	,570	1,990
	Financial Target	1,399	4,604

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 19 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,841	10,217		,210	,034
	Audit Committe	1,913	3,346	,770	-,486	,282
	Audit Quality	4,087	2,229	,022	1,881	,044
	Financial Stability	,570	1,990	,585	,180	,755
	Financial Target	1,399	4,604	,032	,308	,039

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 20 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476,614	4	119,153	1,007	,008 ^a
	Residual	11243,475	95	118,352		
	Total	11720,088	99			

a. Predictors: (Constant), Financial Target, Audit Committe, Financial Stability, Audit Quality

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 21 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	,659 ^a	,647	,685	10,87899	,041	1,007	,408

a. Predictors: (Constant), Financial Target, Audit Committe, Financial Stability, Audit Quality

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.